

DAFTAR PUSTAKA

- Alonso, M., Mena, J., & Feliu, A. (2021). *Problem Based Learning in the 21st Century: Trends and Opportunities*. Journal Pendidikan Inovatif, 8(3), 45–60.
- Alscher, P., Ludewig, U., & McElvany, N. (2022). Civic education, teaching quality and students' willingness to participate in political and civic life: Political interest and knowledge as mediators. Journal of Youth and Adolescence, 51, 1886–1900. <https://doi.org/10.1007/s10964-022-01639-9>
- Arends, R. I. (2022). *Learning to teach* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian tindakan kelas* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Awiria. (2013). *Peningkatan Sikap Demokratis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Metode Bermain Peran Pada Mata Pelajaran PPKn*. (Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Pulogebang 08 Pagi Jakarta Timur). Universitas Negeri Jakarta.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Damayanti, P. Y., & Putra, M. (2021). *Pop-Up Book Learning Media on the Pancasila and Civic Education Learning Content*. International Journal of Elementary Education, 5(1), 166–174. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i1.32280>
- Desvian, A. R., Santoso, A. M., & Utami, A. D. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas II*. EduCurio: Education Curiosity, 3(3), 410–416.
- Ennis, R. H. (2018). *Critical thinking across the curriculum: A vision*. Springer
- Facione, P. A. (2020). *Critical thinking: What it is and why it counts* (Updated ed.). Insight Assessment.
- Fitriani, D., & Maulana, A. (2021). Pengaruh media visual tiga dimensi terhadap motivasi belajar siswa SMP. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 13(2), 112–123.
- Fitriani, A., Ramdani, A., & Luktasari, M. (2022). Pengaruh model problem based learning berbantuan media pop-up book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 145–154.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hmelo-Silver, C. E. (2022). *Problem-based learning: What and how do students learn?* Educational Psychology Review, 34(1), 235–266.
<https://doi.org/10.1007/s10648-021-09634-9>
- Hmelo-Silver, C. E., & Eberbach, C. (2022). *Analyzing Collaborative Processes in Problem Based Learning*. Educational Psychology Review, 34(4), 563–584.
- Hidayah, Y., & Ulfah, R. A. (2019). Mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 4(2), 275–282.
- Hidayat, R., & Prasetyo, Z. K. (2023). Critical thinking skills in civic education learning: A classroom action research. *International Journal of Instruction*, 16(2), 345–360. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16219a>
- Hidayati, N. (2024). Pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui pembelajaran aktif pada mata pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/jpk.v14i1>.
- Irliandi, I. A., & Rusilowati, A. (2025). Hubungan minat belajar dengan civic skill mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 112–124
- Kemdikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum Nasional*. Jakarta: Kemendikdasmen.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Singapore: Springer.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2019). *Foundations of behavioral research* (5th ed.). Wadsworth.
- Kurniawan, R., & Fitria, Y. (2024). Integrasi keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter demokratis siswa. *Jurnal Civic Education*, 7(1), 55–66.

- Lumbantobing, M. T., & Saadoon, A. R. (2025). *The Effect of Pop-Up Book Learning Media on Civics Learning Outcomes of Fourth Grade Students in Indonesian Elementary Schools*. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan.
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. (2025). *Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 3/PUU-XXII/2024 tentang Pendidikan Dasar Gratis*. Jakarta: MK RI.
- Manuaba, I. B. A. P., Yi-No, Y., & Wu, C.-C. (2022). The effectiveness of problem-based learning in improving critical thinking, problem-solving and self-directed learning in first-year medical students: A meta-analysis. *PLOS ONE*, 17(11), e0277339. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0277339>
- Marshanda, N. A., Amri, M. A., & Putra, A. (2025). *Implementation of Project-Based Learning in PPKn Learning to Foster Democratic Participation in Elementary School Students: Literature Review*. *Indonesian Journal of Primary Science Education*, 6(1), 78–87.
- Maulana, R., Ziyani, N. N., Azka, M., & Arleawati, A. (2025). Pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana internalisasi nilai Pancasila dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan Indonesia*, 4(2), 55–67.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2021). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mupidin, P., Sundawa, D., & Masyitoh, I. S. (2025). *Implementation Project Citizen Model Based on Pop-Up Books in Civics Education Learning*. *Paedagogia*
- Mulyono. (2023). Penguatan kesadaran demokratis peserta didik melalui pembelajaran PPKn kontekstual. *Jurnal Civic Education*, 8(2), 101–115.
- Ningsih, R., Hadi, S., & Lestari, W. (2024). The integration of pop-up book media in problem-based learning to improve students' critical thinking skills. *Journal of Educational Media and Learning*, 6(1), 45–57.
- Nugroho, A., Suryani, N., & Rahmawati, L. (2023). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis masalah. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(2), 123–134.
- Nugroho & Lestari, S. (2024). Interactive visual media in civic education learning: Enhancing students' civic understanding. *Journal of Civic Education Studies*, 7(1), 55–68.

- Nursafitri, A. I., Nurhasanah, H., & Harahap, E. (2025). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Tematik Kelas VI di SDN 44 Cakranegara*. GeoScienceEd Journal.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume II): Learning During—and From—Disruption*. Paris: OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/a97db61c-en>
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Pratama, R., & Lestari, S. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis diskusi terhadap kemampuan berargumentasi dan sikap demokratis siswa. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(2), 89–98.
- Putra, R. A., & Wahyuni, S. (2022). The use of pull-tab pop-up books to enhance students' learning engagement. *Journal of Educational Media*, 5(3), 201–214.
- Putri, A. R., & Suryadi, E. (2021). Pengembangan media pop up book untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 134–145.
- Pratiwi, D., & Subekti, A. (2023). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP pada pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1), 45–56.
- Rahman, A., Triyanto, T., & Dewantara, D. (2023). Keterbatasan pendekatan konvensional dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1), 58–67.
- Rahmawati, D., Wibowo, A., & Prasetyo, T. (2023). Visual learning media in civic education: Enhancing students' understanding of democratic values. *Civics Education Review*, 5(2), 89–101.
- Rahmawati, E., & Suyanto. (2022). Pengembangan kesadaran demokratis peserta didik melalui pembelajaran PPKn berbasis masalah. *Jurnal Civic Education*, 7(2), 101–112.
- Ramadhona, R. (2023). Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sebagai wahana pembentukan warga negara demokratis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(2), 140–152.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

2003 Nomor 78.

Ruskialan, R., Setiawan, D., & Ananda, R. (2024). Civic knowledge development in junior high school students. *Journal of Social Studies Education Research*, 15(1), 55–70.

Safitri, N., & Kurniawan, D. (2022). Media pembelajaran visual interaktif berbasis pop up book dalam pembelajaran tematik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(1), 27–38.

Sanjaya, W. (2022). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.

Sari, M. P., & Prasetyo, Z. K. (2021). Visual learning media and knowledge construction in secondary education. *International Journal of Instructional Media*, 9(3), 201–214.

Sari, N., & Rahman, F. (2023). Student-centered learning through interactive media in junior high schools. *Journal of Learning Innovation*, 9(2), 88–99

Sari, D. P., Utomo, S., & Kusuma, A. (2024). Visual scaffolding in problem-based learning: Enhancing critical thinking and cognitive engagement in middle school students. *Journal of Educational Innovation and Research*, 12(1), 89–102

Savery, J. R. (2019). Overview of problem-based learning: Definitions and distinctions. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 13(1), 1–15.

Schober, P., & Vetter, T. R. (2022). Analysis of pretest–posttest designs: Adjusting for baseline differences. *Anesthesia & Analgesia*, 134(5), 1041–1043.

Schulz, W., Fraillon, J., Losito, B., Ainley, J., & Kerr, D. (2023). ICCS 2022 International Report: Civic knowledge, engagement and attitudes among lower-secondary students. Amsterdam: International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA).

Susanti, D., Putra, R., & Lestari, N. (2022). Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 156–165.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2020). *Metode statistika*. Tarsito

- Sulaiman, A., Yani, F., & Rahman, D. (2023). *Effectiveness of Problem Based Learning Model on Civic Education in Indonesian Secondary Schools*. *Journal of Civic Education Research*, 5(1), 78–92.
- Systematic review of problem-based learning research in fostering critical thinking skills. (2023). *Thinking Skills and Creativity*, 49, 101334
- Suryadi, A., & Nurdin, E. S. (2022). Democratic learning practices in civic education classrooms. *Civics: Jurnal Kajian Kewarganegaraan*, 19(2), 89–102.
<https://doi.org/10.21831/civics.v17i2>.
- Susanto, H., & Rahayu, S. (2022). Evaluating information literacy and critical thinking skills in civic education. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 6(1), 33–45.
- Susanto, A., & Lestari, I. (2024). Model problem based learning berbantuan media visual dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(1), 22–34.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2023). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass
- Total, Ö., & Yazar, T. (2022). Active learning promotes more positive attitudes towards the course: A meta-analysis. *Review of Education*, 10(1), e3346
- Utami, N., & Pranowo. (2023). Implementasi Problem Based Learning berbantuan media visual dalam pembelajaran PPKn SMP. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(1), 44–58.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wahyuni, S., & Rahmawati, E. (2024). *Implementing PBL to Improve Democracy Awareness and Critical Thinking in Citizenship Education*. *Journal of Social Education*, 12(1), 34–49.
- Widiyanto, D., & Istiqomah, A. (2023). Pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana pendidikan demokrasi. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 1–10.
<https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.2826>
- Widiatmaka, P. (2022). Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membangun karakter bangsa peserta didik. *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 1–12
- Winataputra, U. S. (2021). *Pendidikan*

- kewarganegaraan dalam perspektif pendidikan nasional*. Universitas Terbuka Press.
- Winataputra, U. S. (2021). *Pendidikan kewarganegaraan: Refleksi historis dan konseptual*. Universitas Terbuka.
- Wulandari, R., & Hidayat, R. (2023). The effectiveness of interactive visual media on students' conceptual understanding. *Journal of Educational Research and Practice*, 11(2), 89–102.
- Willeck, C., & Mendelberg, T. (2022). Education and political participation. *Annual Review of Political Science*, 25, 89–110. <https://doi.org/10.1146/annurev-polisci-051120-014235>
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2021). Model problem based learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa: A meta-analysis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(3), 399–408.
- Yulianti, E., & Putri, D. A. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop up book untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 32–41.
- Yulianingsih, E. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Belajar. Diadik: *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 13(2), 145–1
- Yu, L., & Zin, Z. M. (2023). The critical thinking-oriented adaptations of problem-based learning models: A systematic review. *Frontiers in Education*, 8, 1139987. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1139987>

L

A

M

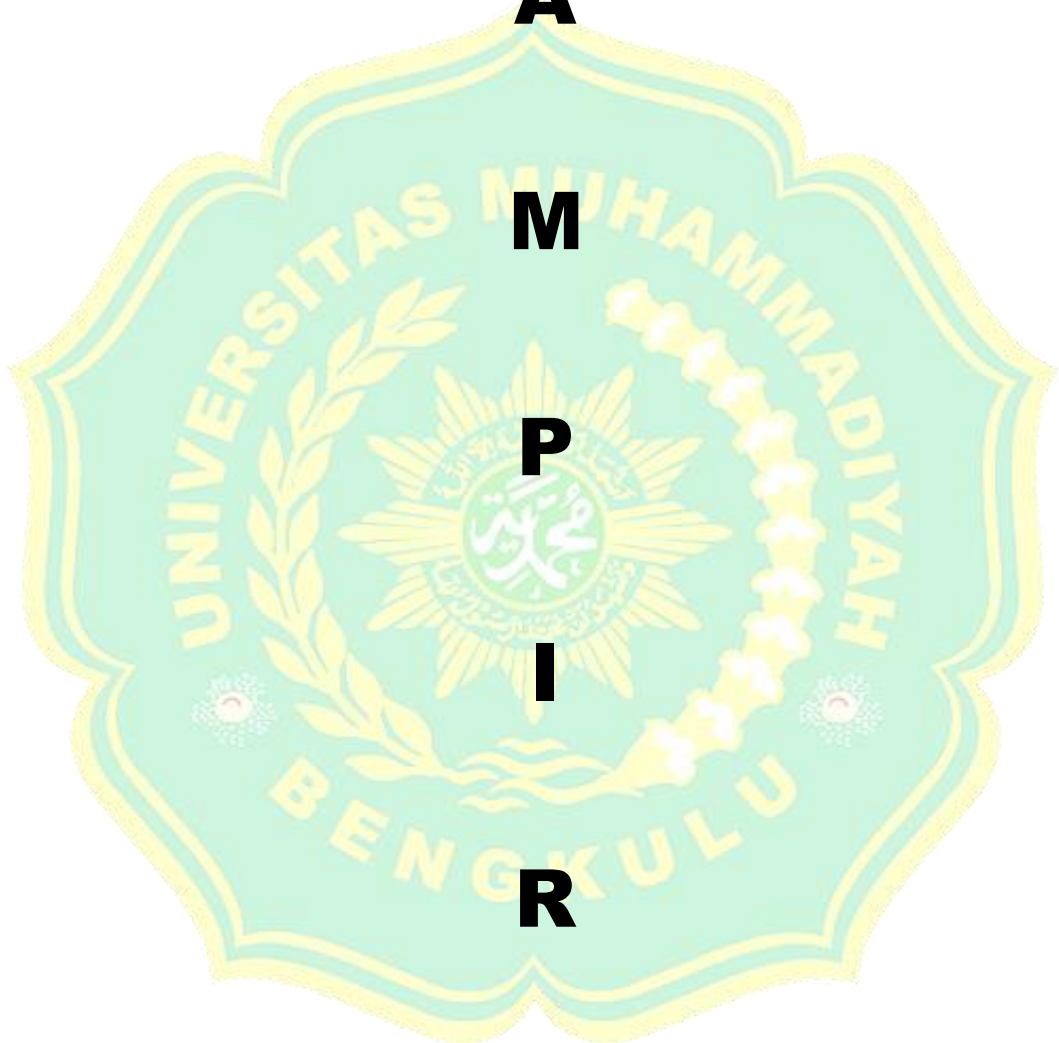
P

I

R

A

N



**PEMERINTAH KABUPATEN
LEBONG DINAS PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN SMP
NEGERI 01 LEBONG
SEKOLAH RUJUKAN
AKREDITASI A**

Email : smpnegeri01lebong@gmail.com

Website : <http://smpn1lebong.com>

Alamat : Kelurahan Pasar Muara Aman, Telp/Fax: (0738) 21086



**LAPORAN
BULANAN JULI
2026**

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
PROFIL SEKOLAH		1 - 2
VISI DAN MISI		3
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH		4
REKAPITULASI KEADAAN INVENTARIS SEKOLAH		5
REKAPITULASI KEADAAN INVENTARIS BUKU SEKOLAH SEKOLAH		6
PEMAKAIAN LISTRIK		7
REKAP TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN		8 – 11
DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN		12
DATA TENAGA PERPUSTAKAAN		12
DATA TENAGA LABORATORIUM		12
DATA KEBUTUHAN DAN KELEBIHAN TENAGA PENDIDIK DAN		12
KEPENDIDIKAN		13
REKAP JUMLAH MURID/SISWA		13
REKAP ABSEN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN		13



PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 01 LEBONG
2. NPSN/NSS : 10701991/201 260 702 001
3. Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota) : Kelurahan Pasar
Muara Aman Jalan : Kampung Jawa
Baru
Kecamatan : Lebong Utara
Kab/Kota : Lebong
Provinsi : Bengkulu
Kode Pos : 39164
NO.Telp/Faximile : 073821086/(0738) 21086
E-mail : smpnegeri01lebong @ gmail.com
4. Nama Kepala Sekolah : Dahnan Kenedi,
M.Pd
No.Telp/HP : 085377711917
5. Kategori Sekolah : A
6. Tahun Berdiri : 1950 – 01 - 01
7. Tahun Beroperasi : 1955 – 12 - 01
8. Akreditasi/Tgl Akreditasi : A/2009 – 29 - 12
9. Kepemilikan tanah/Bangunan : Milik Pemerintah
 - a. Luas Tanah/Status : 6000 m²/Hibah
 - b. Luas Bangunan : 3999 m²
10. Daya Listrik : 4500 watt
11. No.Rekening Rutin Sekolah : 202.021.5000.716
Pemegang Rekening : An. SMP NEGERI
01 Lebong
Nama Bank : BPD Bengkulu
Cabang : Muara Aman

12. Data Siswa dalam 5 tahun Terakhir :

Tahun Ajaran	Jml Pend aftar (Calon Siswa Baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls. 7 + 8 + 9)	
		J ml Si s w a	Ju mla h Ro mb el	J ml Si s w a	Ju mla h Ro mb el	Jml Siswa	Ju mla h Ro mb el	Siswa	Rom bel
Th. 2022/2023	282 Org	271 Org	8 rbl	238 Org	8 rbl	235 Org	7 rbl	744 Org	23 rbl
Th. 2023/2024	278 Org	280 Org	8 rbl	265 Org	8 rbl	235 Org	8 rbl	780 Org	24 rbl
Th. 2024/2025	300 Org	273 Org	9 rbl	271 Org	8 rbl	262 Org	8 rbl	806 Org	25 rbl
Th. 2025/2026	300 Org	190 Org	6 rbl	262 Org	9 rbl	264 Org	8 rbl	716 Org	23 rbl
Th. 2026/2027	300 Org	224 Org	7 rbl	192 Org	6 rbl	258 Org	9 rbl	674 Org	22 rbl

a) Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya Yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digun akan unt uk ruang kelas f = (d + e)
	Uku ran 7 x 9 m ² (a)	Ukuran > 63 m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah D = (a + b + c)		
Ru an g K el as	14	2	6	23	Juml ah : Yait u :	23

b) Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumla h	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
1. Perpustakaan	1	12 x 7	11. Ruang TU	1	7 x 5
2. Lab. IPA	1	15 X 8	12. OSIS	1	4 x 8
3. Ruang. Komputer	1	7 x 6	13. UKS	1	7 x 4
4. Lab. Bahasa	-	X	15. WC Siswa	24	2 x 2
5. Lab. Multimedia	-	X	16. WC Guru/TU	4	2 x 2
6. Kesenian	-	7 x 4	17. KOPIS	1	8 x 3
7. Ketrampilan	-	X	18. Kantin	9	20 x 12

8. Serbaguna	-	X	19. Musallah	1	8 x 8
9. Ruang Kasek	1	7 x 6	20. Pos Jaga	1	2 x 2
10. Ruang Guru	1	9 x 7	21. Rumah Penjaga	1	8 x 4

c) Kegiatan Ektrakurikuler Sekolah

1. PRAMUKA
2. UKS
3. KIR
4. BULETIN
5. IMTAQ
6. DRUMBAND

6. AUBADE
7. BASKET
8. FUTSAL
9. SILAT
10. PKS



PRESTASI - PRESTASI SEKOLAH

N O	JUARA	NAMA AJANG	CABANG AJANG	TINGKAT
1	JUA	LC	L	KABUPATEN
	RA II	C	C	KABUPATEN
	JUA	LC	C	KABUPATEN
	RA II	C		KABUPATEN
	JUA	LC	L	KABUPATEN
	RA II	C	C	KABUPATEN
	JUA	O2	C	KABUPATEN
	RA I	SN		KABUPATEN
	JUA	OS	L	KABUPATEN
	RA 1	N	C	KABUPATEN
	JUARA 2	OS	C	KABUPATEN
	JUARA 4	N	CABOR	KABUPATEN
	JUARA 1	OS	RENANG IPA	KABUPATEN
	JUARA 1	N	IP	KABUPATEN
	JUARA 1	FL	A	KABUPATEN
	JUARA 2	2S	IP	KABUPATEN
	JUARA 3	N	S	KABUPATEN
	JUARA 2	FL	PANTOMI	
	JUARA 1	2S	N	
	JUARA 1	N	PANTOMI	
	JUARA 1	FL	N TARI	
	JUARA 3	2S	BULU	
	JUARA 2	N	TANGKIS	
		O2	BULU	
		SN	TANGKIS	
		O2	SOLO SONG	
		SN	GAMBAR	
		FL	ILUSTRASI	
		S2	TARI KREASI	
		N	R	
		FL	B	
		S2	D	
		N	R	
		FL	B	
		S2	D	
		N		
		FL		
		S2		
		N		
		FL		
		S2		
		N		
N O	JUARA	NAMA AJANG	CABANG AJANG	TINGKAT

2	6 PIALA KATEGORI	-	REN	PROVINSI
	RENANG JUARA 1	-	ANG	PROVINSI
	TURNAMEN BASKET	-	BAS	PROVINSI
	JUARA 3 LCC MUSEUM	-	KET	PROVINSI
	JUARA 3 LCC MUSEUM	-	LCC	PROVINSI
	JUARA 3 LCC MUSEUM	-	LCC	NASIONAL
	JUMBARA PMR	-	LCC	NASIONAL
	JUMBARA PMR	-	PMR	NASIONAL
	TURNAMEN	-	PMR	NASIONAL
	BASKET	-	BAS	NASIONAL
	JAMBORE	KEMAH	KET	PROVINSI
	JAMBORE	CERPEN	JAMBORE	PROVINSI
	FIN	KEMAH	JAMBORE	PROVINSI
	ALI	CERPEN	MENULIS	PROVINSI
	S	O2SN	CERPEN	PROVINSI
	FIN	O	MENULIS	PROVINSI
	ALI	SN	CERPEN	PROVINSI
	S	FL	CABOR	PROVINSI
	FIN	2S	RENANG IPA	PROVINSI
	ALI	N	PANTOMI	PROVINSI
	S	FL	N	PROVINSI
	FIN	2S	PANTOMI	PROVINSI
	ALI	N	N TARI	PROVINSI
	S	FL	GAMBAR	PROVINSI
	FIN	2S	ILUSTRASI TARI	PROVINSI
	ALI	N	KREASI	PROVINSI
	S	FL		
	FIN	S2		
	ALI	N		
	S	FL		
	FIN	S2		
	ALI	N		
	S			

VISI, MISI, TUJUAN SMPN 01 LEBONG

VISI :

TERWUJUDNYA SISWA YANG UNGGUL,
BERLITERASIDALAMIMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
MENDALAM.

MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu melalui pembelajaran Mendalam yang efektif, kreatif, dan menyenangkan.
2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan berwawasan lingkungan.
3. Mengembangkan budaya literasi, numerasi, dan digitalisasi untuk menghadapi tantangan global.
4. Menanamkan nilai-nilai Pancasila serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan.

TUJUAN :

1. Terselenggaranya pendidikan yang bermutu melalui pembelajaran Mendalam yang efektif, kreatif, dan menyenangkan. Mewujudkan proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang efektif, kreatif, dan menyenangkan.
2. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan berwawasan lingkungan.
3. Berkembangnya budaya literasi, numerasi, dan digitalisasi untuk menghadapi tantangan global.
4. Tertanamnya nilai-nilai Pancasila serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII.A
KELAS EKSPERIMEN 1 (PBL berbantuan *Pop Up Book*)

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	KELAS
1.	Ahmad Fauzi	L	VIII.A
2.	Aldi Kurniawan	L	VIII.A
3.	Alya Rahma	P	VIII.A
4.	Andika Putra	L	VIII.A
5.	Arif Hidayat	L	VIII.A
6.	Ayu Wulandari	P	VIII.A
7.	Bagas Ramadhan	L	VIII.A
8.	Bella Safitri	P	VIII.A
9.	Bima Arya	L	VIII.A
10.	Citra Anggraini	P	VIII.A
11.	Dewi Lestari	P	VIII.A
12.	Dimas Saputra	L	VIII.A
13.	Fajar Nugroho	L	VIII.A
14.	Fitri Handayani	P	VIII.A
15.	Galang Permana	L	VIII.A
16.	Hafiz Rahman	L	VIII.A
17.	Himatus Saadah	P	VIII.A
18.	Ilham Akbar	L	VIII.A
19.	Intan Permata	P	VIII.A
20.	Keisya Amanda	P	VIII.A
21.	Larasati Putri	P	VIII.A
22.	Nabila Putri	P	VIII.A
23.	Naufal Alfarizi	L	VIII.A
24.	Nurul Hidayah	P	VIII.A
25.	Putri Maharani	P	VIII.A
26.	Reza Maulana	L	VIII.A
27.	Rina Oktavia	P	VIII.A
28.	Rizky Pratama	L	VIII.A
29.	Salsa Billa	P	VIII.A
30.	Siti Aisyah	P	VIII.A
31.	Syifa Nuraini	P	VIII.A
32.	Tiara Anjani	P	VIII.A
33.	Yoga Prasetyo	L	VIII.A

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII.B
KELAS EKSPERIMEN 2 (PBL)**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS
1.	Abimanyu Fadillah	L	VIII.B
2.	Adelia Kirana	P	VIII.B
3.	Agung Wiratama	P	VIII.B
4.	Ajeng Puspitasari	P	VIII.B
5.	Akmal Firdaus	L	VIII.B
6.	Alvina Cahyani	P	VIII.B
7.	Anjas Mahendra	L	VIII.B
8.	Anugrah Saputri	P	VIII.B
9.	Bayu Kresna	L	VIII.B
10.	Berliana Putri	P	VIII.B
11.	Chandra Gunawan	L	VIII.B
12.	Cinta Oktaviani	P	VIII.B
13.	Danang Putra Senjaya	L	VIII.B
14.	Dwi Wulandari	P	VIII.B
15.	Desi Susmita	P	VIII.B
16.	Eci Larasati	P	VIII.B
17.	Fitri Anggraini	P	VIII.B
18.	Ine Roswati	P	VIII.B
19.	Muhammad Ibrahim	L	VIII.B
20.	Muhammad Risky	L	VIII.B
21.	Nando Pratama	L	VIII.B
22.	Mita Septriyantri	P	VIII.B
23.	Pandu Wijaya	L	VIII.B
24.	Putri Agisya Rosmaini	P	VIII.B
25.	Putri Irawan	P	VIII.B
26.	Piska Novita Sari	P	VIII.B
27.	Rizki Setiawan	L	VIII.B
28.	Rini Narasati	P	VIII.B
29.	Sri Novita Sari	P	VIII.B
30.	Wulan Despianti	P	VIII.B

Lampiran 3

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII.C
KELAS KONTROL (KONVENSIONAL)**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS
1.	Agnes Setyani	P	VIII.C
2.	Agus Tri Darmo	L	VIII.C
3.	Alen Oktarina	P	VIII.C
4.	Andika Wiratama	L	VIII.C
5.	Anggi Syafutri	P	VIII.C
6.	Anggrean Rezki Utama	L	VIII.C
7.	Alvaro Pradipta	L	VIII.C
8.	Delia kinanti	P	VIII.C
9.	Dwi Lestari	P	VIII.C
10.	Elsa Nopitasari	P	VIII.C
11.	Hanif Fathan Assyauqi	L	VIII.C
12.	Isnaini Laisa Rani	P	VIII.C
13.	Jaka Rahardika Pramono	L	VIII.C
14.	Jeni Difta Lestari	P	VIII.C
15.	Maikel Diandra	L	VIII.C
16.	Miftahul Jannah	P	VIII.C
17.	Melani Fitri anggraini	P	VIII.C
18.	Miki Agustian Pratama	L	VIII.C
19.	Penti Prameswari	P	VIII.C
20.	Pradipta Erik Senjaya	L	VIII.C
21.	Putri Raisa Ningrum	P	VIII.C
22.	Rafael Simalungun	L	VIII.C
23.	Rangga Aditya Pratama	L	VIII.C
24.	Reynaldi Handiwinata	L	VIII.C
25.	Ririn Purnama Dewi	P	VIII.C
26.	Rohmadi Januar	L	VIII.C
27.	Sakha Rayenza	L	VIII.C
28.	Viola Salsabila Putri	P	VIII.C
29.	Yeyen Rapika	P	VIII.C
30.	Zahwa Khairunnisa	P	VIII.C

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM
KELAS EKSPERIMEN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*
BERBANTUAN *POP UP BOOK*

SEKOLAH : SMP NEGERI 01 LEBONG
 NAMA PENYUSUN : YESI SUSILAWATI
 MATA PELAJARAN : PPKn
 BAB : BENTUK DAN KEDAULATAN NEGARA
 INDONESIA
 SUB BAB : DEMOKRASI DI LINGKUNGAN SEKOLAH
 KELAS / SEMESTER : VIII (DELAPAN) / GANJIL
 ALOKASI WAKTU : 2 x 40 MENIT
 TAHUN AJARAN : 2026/2027

IDENTIFIKASI	Murid	Sebagian besar siswa telah mengenal konsep dasar demokrasi dari pembelajaran sebelumnya. Siswa juga mulai menunjukkan ketertarikan yang tinggi untuk mengamati dan memahami penerapan nilai-nilai demokrasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah, seperti musyawarah kelas, pemilihan ketua kelas, pemilihan ketua OSIS, serta pengambilan keputusan bersama.
	Materi Pelajaran	Demokrasi di lingkungan sekolah merupakan materi yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari karena nilai-nilai dan praktik demokrasi sering diterapkan dalam berbagai kegiatan yang dekat dengan

		siswa, seperti musyawarah kelas, pemilihan ketua kelas, pemilihan ketua OSIS, penyusunan aturan kelas, serta pengambilan keputusan bersama yang mengutamakan kebersamaan, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain..
	Dimensi Profil Lulusan (DPL)	DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa DPL 3 Penalaran Kritis DPL 4 Kreativitas DPL 5 Kolaborasi DPL 6 Kemandirian DPL 8 Komunikasi
	Capaian Pembelajaran	Memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
	Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia, Matematika, Informatika, IPS, Seni Budaya, Pendidikan Agama, Prakarya.
	Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran melalui model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbantuan <i>Pop Up</i>

		<i>Book</i>, diskusi di dalam LKPD, dan hasil presentasi: 1. Siswa mampu mengidentifikasi minimal 4 bentuk penerapan demokrasi di lingkungan sekolah melalui analisis Pop Up Book dengan ketepatan minimal 80% yang disajikan dengan tepat. 2. Siswa dapat menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan demokrasi di lingkungan sekolah, seperti pemilihan ketua kelas atau ketua OSIS, berdasarkan prinsip-prinsip demokrasi secara kritis dan logis. 3. Siswa dapat mengevaluasi berbagai alternatif solusi terhadap permasalahan demokrasi di lingkungan sekolah dengan mempertimbangkan nilai-nilai Pancasila, hak, kewajiban, dan kepentingan bersama. 4. Siswa dapat menyajikan dan mempertahankan solusi terbaik terhadap permasalahan demokrasi di lingkungan sekolah dalam bentuk presentasi dan media Pop Up Book dengan argumentasi yang rasional, kreatif, dan bertanggung jawab.
--	--	---

DESAIN PEMBELAJARAN	Topik Pembelajaran	Demokrasi di Lingkungan Sekolah.
	Praktik Pedagogis	1. Model: <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbantuan <i>Pop Up Book</i> 2. Pendekatan: Deep Learning (<i>Mindful, Meaningful, Joyful Learning</i>) 3. Metode: Diskusi Kelompok, Tanya Jawab dan Presentasi. 4. Media: <i>Pop Up Book</i>
	Kemitraan Pembelajaran	Pengurus OSIS menjadi narasumber mengenai pelaksanaan demokrasi di sekolah, khususnya dalam proses pemilihan ketua OSIS dan pengambilan keputusan organisasi. Wali kelas/Guru BK memberikan contoh penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sekolah dan membantu peserta didik memahami pentingnya musyawarah serta tanggung jawab. Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan memberikan informasi mengenai kebijakan sekolah yang menerapkan prinsip demokrasi dan mendukung kegiatan simulasi demokrasi di sekolah. Orang tua dapat dilibatkan dalam memberikan dukungan dan penguatan kepada siswa dalam menerapkan

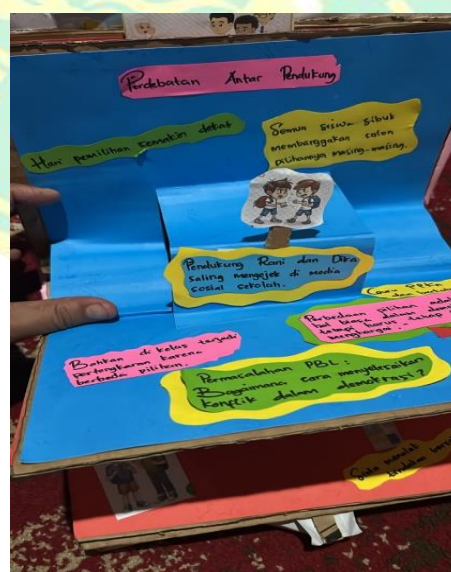
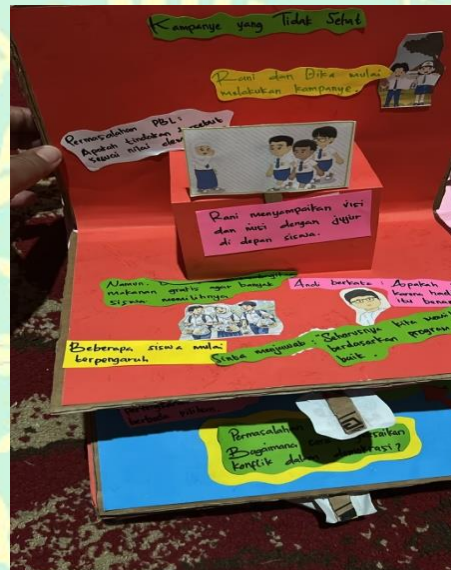
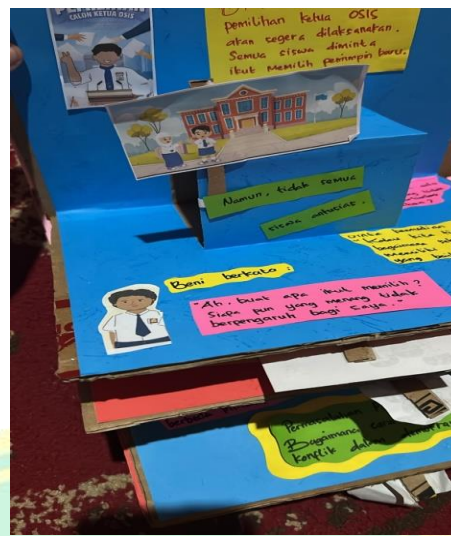
		sikap demokratis di rumah dan lingkungan sekitar.
	Lingkungan Pembelajaran	Lingkungan pembelajaran dirancang agar siswa dapat mengamati, memahami, dan menganalisis berbagai bentuk penerapan demokrasi di lingkungan sekolah. Kelas disusun untuk mendukung kegiatan diskusi kelompok, musyawarah, pemecahan masalah, dan presentasi secara aktif dan kondusif. Guru menyediakan sumber belajar yang beragam, seperti <i>Pop Up Book</i>, studi kasus, dan contoh kegiatan demokrasi di sekolah, serta menciptakan suasana belajar yang terbuka, kolaboratif, dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa terdorong untuk mengemukakan pendapat, menghargai perbedaan pandangan, bekerja sama dalam mengambil keputusan, serta menarik kesimpulan tentang pentingnya penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
	Pemanfaatan Digital	deo pembelajaran materi demokrasi di lingkungan sekolah. ps://www.youtube.com/watch?v=HOasZwybaig

PERTEMUAN 1

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 2. Guru mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin secara langsung (PPK-Disiplin) 3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a. Doa dipimpin oleh ketua kelas. (Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa)	10 Menit
Apersepsi (Meaningful)	4. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dan pengalaman siswa dengan materi sebelumnya. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebagai kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran untuk membuka materi yang akan diajarkan. <i>“Apakah kalian pernah mengikuti pemilihan ketua OSIS?”</i> <i>“Bagaimana proses pemilihan ketua OSIS yang pernah kalian ikuti?”</i> <i>“Mengapa pemilihan ketua OSIS perlu dilakukan?”</i> (Penalaran Kritis)	

Motivasi	6. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	
Pemberian Acuan	7. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari (<i>Demokrasi di Lingkungan Sekolah</i>)	
	8. Guru menyampaikan capaian pembelajaran, tujuan, model pembelajaran yang akan dicapai dan penilaian yang akan dilakukan meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
	9. <i>Ice Breaking</i> (<i>Joyful Learning</i>)	
Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Inti		
Orientasi Siswa Pada Masalah	10. Guru menampilkan <i>Pop Up Book</i> tentang proses pemilihan ketua OSIS. (<i>Kemandirian/Kolaborasi dengan Siswa/Science/Technology</i>) (<i>Meaningful Learning</i>)	55 Menit



11. Siswa mengamati media *Pop Up Book* tersebut dan menemukan masalah serta merumuskan pertanyaan terkait gambar yang telah diamati.

(Penalaran Kritis)

(Meaningful Learning)

Mengorganisasikan Siswa

12. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen serta membagikan LKPD.

(Mindful Learning)

13. Sebelum kegiatan diskusi dimulai, guru menjelaskan terlebih dahulu aturan dalam berdiskusi dan cara mengerjakan lembar LKPD.

(Mindful Learning)

14. Secara berkelompok siswa mengajukan hipotesis atas masalah yang diajukan di dalam LKPD.

(Penalaran Kritis, Kemandirian,

Kreativitas, Kolaborasi)

(Meaningful Learning)

Membimbing Penyelidikan

15. Siswa dibimbing oleh guru melakukan kegiatan pengamatan untuk menyelesaikan masalah.

(Kemandirian, Kolaborasi)

(Joyful Learning)

16. Secara berkelompok siswa mengisi LKPD.

(Penalaran Kritis, Kemandirian,

Kreativitas, Kolaborasi)

(Meaningful Learning)

17. Siswa melakukan analisis data hasil pengamatan untuk menjawab permasalahan dalam kelompok masing-masing.

(Penalaran Kritis, Kreativitas)**(Meaningful Learning)****Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

18. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

(Kolaborasi, Komunikasi)

19. Siswa memberikan tanggapan atas presentasi yang dilakukan kelompok lain.

(Kolaborasi, Komunikasi)**Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

20. Siswa mendapatkan umpan balik dari guru atas presentasi yang telah dilakukan.
21. Siswa mendapatkan penguatan dan klarifikasi tentang materi yang kurang tepat.
22. Guru menuntun siswa untuk mendapatkan suatu gambaran atas masalah yang ditemui tentang demokrasi di lingkungan sekolah.

(Kolaborasi, Komunikasi)**Kegiatan Penutup**

23. Guru bersama siswa menyimpulkan materi.

15 Menit**(Kolaborasi, Komunikasi)**

24. Siswa mendapatkan apresiasi dari guru atas keaktifannya dalam kegiatan pembelajaran.

25. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan belajar yang telah dilaksanakan, seperti: Informasi apa yang baru pertama kali kalian dapatkan? Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti kegiatan belajar hari ini? Kegiatan belajar apa saja yang kamu sukai? Kegiatan apa yang kurang kamu sukai?
26. Guru menugaskan kepada siswa untuk membaca materi pada pertemuan berikutnya.
27. Kegiatan belajar ditutup dengan do'a dipimpin oleh ketua kelas.

***(Keimanan dan Ketakwaan
kepada Tuhan Yang Maha Esa)***

ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	1. <i>Pretest</i> . 2. Diskusi awal untuk menggali pemahaman dan pengalaman siswa.
	Asesmen pada Proses Pembelajaran	1. Observasi aktivitas diskusi kelompok. 2. Presentasi atau argumentasi siswa berdasarkan data/informasi.
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran	<i>Posttest</i> (soal uraian) untuk mengetahui

		kemampuan berpikir kritis siswa.
--	--	----------------------------------

Mengetahui,
Guru PPKn

Lebong,

2026

Peneliti

.....
NIP.

Yesi Susilawati
NPM.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD

Untuk Siswa SMP/MTs

Lembar Kerja Peserta Didik

DEMOKRASI

di

LINGKUNGAN SEKOLAH

Belajar Demokrasi, Wujudkan Sekolah yang Maju dan Harmonis

PARTISIPASI
MUSYAWARAH
TOLERANSI
KEADILAN
TANGGUNG JAWAB

SUARA KITA
MASA DEPAN
SEKOLAH KITA

SUARA ANDA BERARTI

Nama : _____
Kelas : _____
No. Absen : _____
Sekolah : _____

Berpendapat dengan **Bijak**,
Bermusyawarah dengan **Baik**,
Bersama Membangun
Sekolah yang **Lebih Baik**!

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

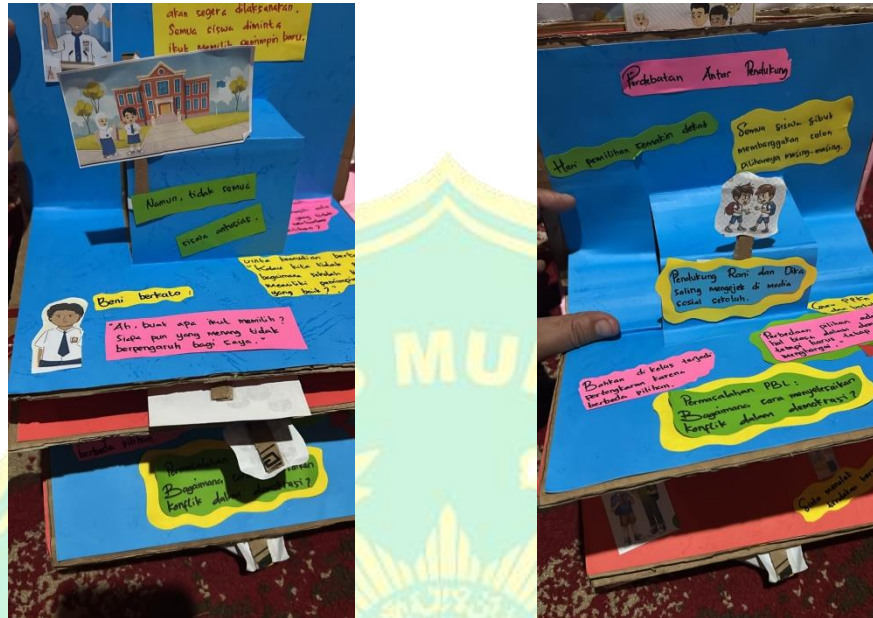
B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Pop Up Book*, diskusi di dalam LKPD, dan hasil presentasi:

1. Siswa mampu mengidentifikasi minimal 4 bentuk penerapan demokrasi di lingkungan sekolah melalui analisis *Pop Up Book* dengan ketepatan minimal 80% yang disajikan dengan tepat.
2. Siswa dapat menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan demokrasi di lingkungan sekolah, seperti pemilihan ketua kelas atau ketua OSIS, berdasarkan prinsip-prinsip demokrasi secara kritis dan logis.
3. Siswa dapat mengevaluasi berbagai alternatif solusi terhadap permasalahan demokrasi di lingkungan sekolah dengan mempertimbangkan nilai-nilai Pancasila, hak, kewajiban, dan kepentingan bersama.
4. Siswa dapat menyajikan dan mempertahankan solusi terbaik terhadap permasalahan demokrasi di lingkungan sekolah dalam bentuk presentasi dan media *Pop Up Book* dengan argumentasi yang rasional, kreatif, dan bertanggung jawab.

ORIENTASI SISWA PADA MASALAH

Cermati Pop Up Book Berikut Ini!



Gambar. Pemilihan Ketua OSIS SMP Negeri 01 Lebong

Permasalahan

SMP Negeri 01 Lebong akan melaksanakan pemilihan Ketua OSIS sebagai wujud penerapan demokrasi di sekolah. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan, seperti siswa yang memilih berdasarkan pertemanan atau popularitas calon karena kurang memahami visi, misi, dan program kerja yang ditawarkan. Selain itu, sebagian siswa kurang berpartisipasi dalam pemilihan dan belum menunjukkan sikap menghargai perbedaan pilihan.

Beberapa pendukung calon juga terkadang menunjukkan sikap kurang menghargai perbedaan pilihan, sehingga menimbulkan perselisihan kecil di antara teman sebaya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan nilai-nilai demokrasi, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan sikap saling menghormati, masih perlu ditingkatkan agar pemilihan Ketua OSIS dapat berlangsung secara demokratis dan berkualitas.

kalian cermati, kalian akan menemukan berbagai permasalahan berdasarkan kejadian tersebut. Tuliskan rumusan pertanyaan yang ditemukan dari

Berdasarkan permasalahan yang ditampilkan pada *pop up book* di atas. Buatlah suatu hipotesis/dugaan untuk masalah tersebut!

MEMBIMBING PENYELIDIKAN

Tuliskan hasil identifikasi masalah kelompok kalian pada Tabel berikut!

No.	Permasalahan yang Ditemukan	Penyebab
1.	<i>Black Campaign</i> saat proses kampanye pemilihan ketua OSIS SMP Negeri 01 Lebong.	
2.	Siswa memilih calon ketua OSIS SMP Negeri 01 Lebong berdasarkan azaz pertemanan	
3.	Pendukung Rani dan Dika saling mengejek di lingkungan sekolah SMP Negeri 01 Lebong.	

4. Terjadi pertengkaran antar siswa
lantaran beda pilihan.
5. Beberapa siswa memilih golput saat
pemilihan ketua OSIS SMP Negeri 01
Lebong

MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA

Setelah kalian melakukan kegiatan identifikasi pada setiap kelompok!

Analisislah hasil identifikasi kelompok kalian pada kolom di bawah ini.
Serta menyajikan temuan melalui presentasi di depan kelas.

MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH

Tulislah kesimpulan dari hasil identifikasi yang telah kalian diskusikan dalam kelompok!

SEKOLAH : SMP NEGERI 01 LEBONG

NAMA PENYUSUN : YESI SUSILAWATI

MATA PELAJARAN : PPKn

BAB : BENTUK DAN KEDAULATAN NEGARA
INDONESIA

SUB BAB : DEMOKRASI DI LINGKUNGAN SEKOLAH

KELAS / SEMESTER : VIII (DELAPAN) / GANJIL

ALOKASI WAKTU : 2 x 40 MENIT

TAHUN AJARAN : 2026/2027

IDENTIFIKASI	Murid	Sebagian besar peserta didik telah mengenal konsep dasar demokrasi melalui pengalaman belajar sebelumnya serta berbagai kegiatan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga telah terlibat dalam kegiatan yang mencerminkan penerapan demokrasi di lingkungan sekolah, seperti pemilihan ketua kelas, pemilihan ketua OSIS, musyawarah kelas, dan pengambilan keputusan bersama. Pada pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan
----------------------------	---------------------	---

		demokrasi di lingkungan sekolah melalui kegiatan pembelajaran berbasis masalah (<i>Problem Based Learning</i>).
	Materi Pelajaran	Demokrasi di lingkungan sekolah merupakan materi yang sangat dekat dengan kehidupan peserta didik karena berbagai bentuk penerapannya dapat ditemukan dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Materi ini membahas makna demokrasi, prinsip-prinsip demokrasi, bentuk-bentuk penerapan demokrasi di lingkungan sekolah, serta pentingnya sikap bertanggung jawab, menghargai pendapat orang lain, dan mengutamakan kepentingan bersama dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui materi ini, peserta didik diharapkan mampu memahami bahwa demokrasi bukan hanya konsep yang dipelajari di kelas, tetapi juga nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga sekolah yang baik.
	Dimensi Profil Lulusan (DPL)	DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa DPL 3

		Penalaran Kritis DPL 4 Kreativitas DPL 5 Kolaborasi DPL 6 Kemandirian DPL 8 Komunikasi
	Capaian Pembelajaran	Memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
	Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia, Informatika, IPS, Pendidikan Agama.
	Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran melalui model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) diskusi kelompok, analisis studi kasus, dan presentasi hasil diskusi, peserta didik mampu: 1. Mengidentifikasi berbagai bentuk penerapan demokrasi di lingkungan sekolah berdasarkan permasalahan yang disajikan dengan tepat. 2. Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan demokrasi di lingkungan sekolah berdasarkan prinsip-prinsip demokrasi secara kritis dan logis. 3. Mengevaluasi berbagai alternatif

		solusi terhadap permasalahan demokrasi di lingkungan sekolah dengan mempertimbangkan nilai-nilai Pancasila, hak, kewajiban, dan kepentingan bersama. 4. Menyajikan hasil analisis dan solusi terhadap permasalahan demokrasi di lingkungan sekolah melalui presentasi kelompok dengan argumentasi yang rasional, kreatif, dan bertanggung jawab.
DESAIN PEMBELAJARAN	Topik Pembelajaran	Demokrasi di Lingkungan Sekolah.
	Praktik Pedagogis	1. Model: <i>Problem Based Learning</i> (PBL) 2. Pendekatan: Deep Learning (<i>Mindful, Meaningful, Joyful Learning</i>) 3. Metode: Diskusi Kelompok, Tanya Jawab, Studi Kasus, Presentasi, dan Refleksi. 4. Media dan Sumber Belajar: • LKPD • Video Pembelajaran • Gambar atau ilustrasi kasus • Buku Paket PPKN Kelas VIII • Artikel atau berita yang relevan dengan penerapan demokrasi di sekolah. • Pembelajaran dirancang untuk

		mendorong peserta didik aktif dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab masalah, mengembangkan solusi, dan mengkomunikasikan hasil pemecahan masalah melalui diskusi dan presentasi kelompok.
	Kemitraan Pembelajaran	• Pengurus OSIS Memberikan informasi dan pengalaman mengenai penerapan demokrasi dalam organisasi siswa, khususnya dalam proses pemilihan pengurus dan pengambilan keputusan organisasi. • Wali Kelas/guru BK Membantu peserta didik memahami pentingnya sikap demokratis, menghargai perbedaan pendapat, serta menyelesaikan konflik secara bijaksana dalam kehidupan sekolah. • Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Memberikan contoh kebijakan sekolah yang menerapkan prinsip demokrasi serta mendukung kegiatan

		pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter demokratis peserta didik. • Orang Tua Memberikan dukungan dan penguatan kepada peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi, tanggung jawab, dan musyawarah dalam kehidupan keluarga maupun lingkungan sekitar. pelaksanaan demokrasi di sekolah, khususnya dalam proses pemilihan ketua OSIS dan pengambilan keputusan organisasi.
	Lingkungan Pembelajaran	Lingkungan pembelajaran dirancang agar peserta didik dapat belajar secara aktif, kolaboratif, dan bermakna melalui kegiatan pemecahan masalah yang berkaitan dengan demokrasi di lingkungan sekolah. Pengaturan kelas mendukung kegiatan diskusi kelompok, analisis kasus, presentasi, dan refleksi pembelajaran. Guru menciptakan suasana belajar yang terbuka, kondusif, dan menyenangkan sehingga peserta didik merasa aman untuk

		mengemukakan pendapat, menghargai perbedaan pandangan, bekerja sama dalam kelompok, serta bertanggung jawab terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan pembelajaran juga mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas peserta didik.
	Pemanfaatan Digital	deo pembelajaran materi demokrasi di lingkungan sekolah. ps://www.youtube.com/watch?v=HOasZwybaig
PERTEMUAN 1 KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Langkah-Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 2. Guru mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin secara langsung (PPK-Disiplin) 3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a. Doa dipimpin oleh ketua kelas. (Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa)	10 Menit
Apersepsi (Meaningful)	4. Guru mengaitkan materi	

pembelajaran yang akan dilakukan dan pengalaman siswa dengan materi sebelumnya.

5. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebagai kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran untuk membuka materi yang akan diajarkan.

“Apakah kalian pernah mengikuti pemilihan ketua kelas atau ketua OSIS?”

“Bagaimana proses pemilihan tersebut dilakukan?”

“Menurut kalian, mengapa setiap siswa memiliki hak untuk memilih?”

Apa yang akan terjadi jika hanya beberapa orang saja yang menentukan keputusan di sekolah?”

6. Peserta didik memberikan tanggapan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki
(Penalaran Kritis)

Motivasi

7. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami demokrasi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.
8. Guru menjelaskan bahwa melalui

pembelajaran ini peserta didik akan belajar mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab, serta menemukan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan demokrasi di lingkungan sekolah.

9. Guru memberikan motivasi bahwa kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain merupakan keterampilan penting yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

(Meaningful Learning)

Pemberian Acuan

10. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari
(Demokrasi di Lingkungan Sekolah)

11. Guru menyampaikan capaian pembelajaran, tujuan, model pembelajaran yang akan dicapai dan penilaian yang akan dilakukan meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

12. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* yang akan dilaksanakan melalui kegiatan mengamati masalah, mengidentifikasi masalah, berdiskusi, mencari solusi, dan

mempresentasikan hasil diskusi.

13. Guru menyampaikan aturan kerja kelompok dan tata tertib selama kegiatan diskusi berlangsung agar pembelajaran berjalan tertib dan efektif. (*Mindful Learning*)

14. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan *Ice Breaking* untuk membangun semangat dan kesiapan belajar.

(*Joyful Learning*)

Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Inti		
Orientasi Siswa Pada Masalah	15. Guru menyajikan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan penerapan demokrasi di lingkungan sekolah melalui studi kasus atau tayangan video pembelajaran. (<i>Kemandirian/Kolaborasi dengan Siswa/Science/Technology</i>) (<i>Meaningful Learning</i>)	55 Menit





16. Siswa mengamati dan mencermati permasalahan yang disajikan oleh guru. **(Penalaran Kritis)**

(Meaningful Learning)

17. Guru menyajikan kasus berikut:

“Pada saat pemilihan Ketua OSIS sebagian siswa memilih calon berdasarkan kedekatan pertemanan tanpa memperhatikan visi dan misi yang disampaikan. Selain itu, masih terdapat siswa yang tidak menggunakan hak pilihnya dan kurang menghargai perbedaan pilihan teman-temannya.”

18. Siswa mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terdapat dalam kasus tersebut dan merumuskan pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya. **(Penalaran Kritis)**

Mengorganisasikan Siswa

19. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen serta membagikan

LKPD.

(Mindful Learning)

20. Sebelum kegiatan diskusi dimulai, guru menjelaskan terlebih dahulu aturan dalam berdiskusi dan cara mengerjakan lembar LKPD.

(Mindful Learning)

21. Siswa secara berkelompok mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam studi kasus.
(Kolaborasi, Penalaran Kritis)
22. Siswa mengajukan hipotesis atau dugaan sementara mengenai penyebab dan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan.

(Penalaran Kritis, Kemandirian, Kreativitas, Kolaborasi)
(Meaningful Learning)

**Membimbing
Penyelidikan**

23. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dari buku paket, sumber belajar digital, maupun hasil diskusi kelompok.
(Kemandirian, Kolaborasi)

(Joyful Learning)

24. Siswa mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan prinsip-prinsip demokrasi dan penerapannya di lingkungan sekolah. (Penalaran Kritis)
25. Siswa menganalisis penyebab munculnya permasalahan dalam

kasus yang diberikan

(Penalaran Kritis, Kreativitas)

26. Siswa mengisi LKPD berdasarkan hasil diskusi dan informasi yang diperoleh.

(Kolaborasi, Kemandirian, Kreativitas)

(Meaningful Learning)

27. Siswa menyusun alternatif solusi yang sesuai dengan prinsip demokrasi dan nilai-nilai Pancasila **(Penalaran Kritis, Kreativitas)**

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

28. Siswa menyusun hasil analisis dan solusi dalam bentuk laporan hasil diskusi kelompok. **(Kolaborasi, Kreativitas)**

29. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas **(Kolaborasi, Komunikasi)**

30. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau masukan terhadap hasil presentasi.

(Kolaborasi, Komunikasi)

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

31. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi dan diskusi yang telah dilakukan siswa.
32. Siswa bersama guru mengevaluasi solusi yang telah dihasilkan berdasarkan prinsip-prinsip

demokrasi. (Penalaran Kritis)

33. Guru memberikan penguatan mengenai pengertian demokrasi, prinsip-prinsip demokrasi, dan pentingnya penerapan demokrasi di lingkungan sekolah
34. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan

(Kolaborasi, Komunikasi)

Kegiatan Penutup

35. Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang demokrasi di lingkungan sekolah.

15 Menit

(Kolaborasi, Komunikasi)

36. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
37. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran dengan pertanyaan berikut:
 - Informasi baru apa yang kalian peroleh hari ini?
 - Apa manfaat demokrasi dalam kehidupan sekolah?
 - Sikap apa yang perlu dimiliki agar demokrasi berjalan dengan baik?
 - Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti kegiatan belajar hari ini?
38. Guru memberikan tugas kepada

peserta didik untuk mengamati contoh penerapan demokrasi yang ada di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal.

39. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

40. Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.

(Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa)

ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	3. <i>Pretest</i> . 4. Diskusi awal untuk menggali pemahaman dan pengalaman siswa.
	Asesmen pada Proses Pembelajaran	1. Observasi aktivitas diskusi kelompok. 2. Presentasi atau argumentasi siswa berdasarkan data/informasi.
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran	<i>Posttest</i> (soal uraian) untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa.

Mengetahui,
Guru PPKn

Lebong,

2026

Peneliti

.....
NIP.

Yesi Susilawati
NPM.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD

Untuk Siswa SMP/MTs

Lembar Kerja Peserta Didik

DEMOKRASI di LINGKUNGAN SEKOLAH

Belajar Demokrasi, Wujudkan Sekolah yang Maju dan Harmonis

PARTISIPASI
MUSYAWARAH
TOLERANSI
KEADILAN
TANGGUNG JAWAB

SUARA KITA
MASA DEPAN
SEKOLAH KITA

SUARA ANDA BERARTI

Nama : _____
Kelas : _____
No. Absen : _____
Sekolah : _____

Berpendapat dengan **Bijak**,
Bermusyawarah dengan **Baik**,
Bersama Membangun
Sekolah yang **Lebih Baik**!

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* (PBL), diskusi di dalam LKPD, dan hasil presentasi:

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk penerapan demokrasi di lingkungan sekolah melalui gambar ilustrasi kasus (permasalahan) yang disajikan dengan tepat.
2. Siswa dapat menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan demokrasi di lingkungan sekolah, seperti pemilihan ketua kelas atau ketua OSIS, berdasarkan prinsip-prinsip demokrasi secara kritis dan logis.
3. Siswa dapat mengevaluasi berbagai alternatif solusi terhadap permasalahan demokrasi di lingkungan sekolah dengan mempertimbangkan nilai-nilai Pancasila, hak, kewajiban, dan kepentingan bersama.
4. Siswa dapat menyajikan dan mempertahankan solusi terbaik terhadap permasalahan demokrasi di lingkungan sekolah dalam bentuk presentasi dengan argumentasi yang rasional, kreatif, dan bertanggung jawab.



ORIENTASI SISWA PADA MASALAH

Cermati Gambar Berikut Ini!



Gambar. Pemilihan Ketua OSIS SMP Negeri 01 Lebong

Permasalahan

SMP Negeri 01 Lebong akan melaksanakan pemilihan Ketua OSIS sebagai wujud penerapan demokrasi di sekolah. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan, seperti siswa yang memilih berdasarkan pertemanan atau popularitas calon karena kurang memahami visi, misi, dan program kerja yang ditawarkan. Selain itu, sebagian siswa kurang berpartisipasi dalam pemilihan dan belum menunjukkan sikap menghargai perbedaan pilihan.

Beberapa pendukung calon juga terkadang menunjukkan sikap kurang menghargai perbedaan pilihan, sehingga menimbulkan perselisihan kecil di antara teman sebaya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan nilai-nilai demokrasi, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan sikap saling menghormati, masih perlu ditingkatkan agar pemilihan Ketua OSIS dapat berlangsung secara demokratis dan berkualitas.

Berdasarkan permasalahan di atas yang telah kalian cermati, kalian akan menemukan berbagai permasalahan berdasarkan kejadian tersebut. Tuliskan rumusan pertanyaan yang ditemukan dari permasalahan tersebut!

[illegible]

MENGORGANISASI SISWA UNTUK BELAJAR

Berdasarkan permasalahan di atas. Buatlah suatu hipotesis/dugaan untuk masalah tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

MEMBIMBING PENYELIDIKAN

Tuliskan hasil identifikasi masalah kelompok kalian pada Tabel berikut!

No.	Permasalahan yang Ditemukan	Penyebab
1.		

2.

3.

4.

5.

MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA

Setelah kalian melakukan kegiatan identifikasi pada setiap kelompok!

Analisislah hasil identifikasi kelompok kalian pada kolom di bawah ini.
Serta menyajikan temuan melalui presentasi di depan kelas.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH

.....

Tulislah kesimpulan dari hasil identifikasi yang telah kalian diskusikan dalam kelompok!



MODUL AJAR

KELAS KONTROL (KONVENSIONAL)

SEKOLAH : SMP NEGERI 01 LEBONG

NAMA PENYUSUN : YESI SUSILAWATI

MATA PELAJARAN : PPKn

BAB : BENTUK DAN KEDAULATAN NEGARA
INDONESIA

SUB BAB : DEMOKRASI DI LINGKUNGAN SEKOLAH

KELAS / SEMESTER : VIII (DELAPAN) / GANJIL

ALOKASI WAKTU : 2 x 40 MENIT

TAHUN AJARAN : 2026/2027

IDENTIFIKASI	Murid	Sebagian besar peserta didik telah mengenal konsep dasar demokrasi melalui pengalaman belajar sebelumnya serta berbagai kegiatan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga telah terlibat dalam kegiatan yang mencerminkan penerapan demokrasi di lingkungan sekolah seperti pemilihan ketua kelas, pemilihan ketua OSIS, musyawarah kelas, dan pengambilan keputusan bersama.
	Materi Pelajaran	Materi ini membahas pengertian demokrasi, prinsip-prinsip demokrasi, bentuk penerapan demokrasi di lingkungan sekolah, serta pentingnya menghargai hak dan kewajiban dalam kehidupan bersama.

	Dimensi Profil Lulusan (DPL)	DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa DPL 3 Penalaran Kritis DPL 4 Kreativitas DPL 5 Kolaborasi DPL 6 Kemandirian DPL 8 Komunikasi
	Capaian Pembelajaran	Peserta didik memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia serta mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.
	Lintas Disiplin Ilmu	• Bahasa Indonesia (mengemukakan pendapat dan menyusun argumentasi) • IPS (kehidupan sosial dan interaksi dalam masyarakat) • Pendidikan Agama (sikap toleransi, tanggung jawab, dan menghargai sesama) • Bimbingan Konseling (penguatan sikap demokratis dan penyelesaian

DESAIN PEMBELAJARAN		konflik)
	Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, peserta didik mampu: 1. Menjelaskan pengertian demokrasi dengan benar. 2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk demokrasi di lingkungan sekolah. 3. Menjelaskan pentingnya demokrasi dalam kehidupan sekolah. 4. Menyampaikan hasil pemahamannya tentang demokrasi secara lisan maupun tertulis.
	Topik Pembelajaran	Demokrasi di Lingkungan Sekolah
	Praktik Pedagogis	1. Model: <i>Pembelajaran Konvensional</i> 3. Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelas, dan Penugasan
	Kemitraan Pembelajaran	• Guru Mata Pelajaran PPKN • Wali Kelas • Orang Tua
	Lingkungan Pembelajaran	Lingkungan pembelajaran dirancang agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara aktif melalui

		kegiatan mendengarkan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
	Pemanfaatan Digital	
PERTEMUAN 1 KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Langkah-Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 2. Guru mengecek kehadiran siswa sebagai bentuk pembiasaan sikap disiplin. 3. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.	10 Menit
Apersepsi dan Motivasi	4. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru memusatkan perhatian siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut <i>“Apakah kalian pernah mengikuti pemilihan ketua kelas atau ketua OSIS?”</i>	

“Bagaimana proses pemilihan tersebut dilakukan?”

“Mengapa setiap siswa mempunyai hak untuk memilih?”

“Apa manfaat pemilihan ketua kelas bagi kehidupan sekolah?”

5. Siswa memberikan tanggapan berdasarkan pengalaman yang mereka alami.

Motivasi

6. Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya memahami demokrasi dalam kehidupan sekolah sebagai sarana untuk melatih tanggung jawab, kerja sama, dan menghargai hak orang lain.
7. Guru menjelaskan manfaat materi demokrasi bagi kehidupan peserta didik sebagai warga sekolah dan warga negara

Pemberian Acuan

8. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari
(*Demokrasi di Lingkungan Sekolah*)
9. Guru menyampaikan capaian pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
10. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelas, dan

penugasan.

11. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan selama pembelajaran.

Kegiatan Inti

Aktivitas Pembelajaran

Waktu

Eksplorasi

12. Guru menjelaskan pengertian

55 Menit

demokrasi, prinsip-prinsip demokrasi, dan pentingnya demokrasi dalam kehidupan sekolah melalui metode ceramah.

13. Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru.

14. Guru menjelaskan berbagai contoh penerapan demokrasi di lingkungan sekolah, seperti pemilihan ketua kelas, pemilihan ketua OSIS, musyawarah kelas, dan penyusunan tata tertib kelas.

15. Peserta didik mengamati contoh-contoh yang diberikan dan menghubungkannya dengan pengalaman yang pernah mereka alami di sekolah.

Elaborasi

16. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan untuk menggali pemahaman peserta didik.
17. Siswa didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru berdasarkan pemahaman yang dimiliki.

18. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
19. Guru dan siswa mendiskusikan contoh penerapan demokrasi yang ada di lingkungan sekolah.
20. Peserta didik menyampaikan pendapat atau pengalaman terkait pelaksanaan demokrasi di lingkungan sekolah.

Konfirmasi

21. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
22. Guru meluruskan konsep yang kurang tepat dan memberikan penjelasan tambahan terhadap jawaban peserta didik.
23. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang demokrasi di lingkungan sekolah.

Latihan Soal

24. Guru membagikan lembar latihan kepada siswa
25. Siswa mengerjakan soal latihan (lembar kerja siswa sederhana/lembar kerja soal) tentang demokrasi di lingkungan sekolah
26. Guru berkeliling mengawasi, memberikan bantuan bila ada siswa yang mengalami kesulitan.

Kegiatan Penutup	27. Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang demokrasi di lingkungan sekolah. 28. Guru memberikan penguatan mengenai pentingnya menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. 29. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 30. Guru memberikan tugas rumah untuk mencari contoh penerapan demokrasi di lingkungan sekolah atau masyarakat. 31. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 32. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	15 Menit
-------------------------	---	-----------------

A. Asesmen

Siswa mengerjakan latihan soal dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sederhana dalam pembelajaran yang sudah disiapkan (*Terlampir*).

Asesmen/Penilaian Selama Proses Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Non Tes

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Waktu Pelaksanaan : Saat Pembelajaran Berlangsung

2. Penialian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Posttest

Bentuk Instrumen : Soal Uraian/Essay

Waktu Pelaksanaan : Setelah Pembelajaran

3. Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Non Tes

Bentuk Instrumen : Menjawab pertanyaan yang diberikan guru

Waktu Pelaksanaan : Saat Pembelajaran Berlangsung

Bahan Bacaan Guru dan Siswa

Buku Siswa – Buku Paket PPKN Kelas VIII SMP

Buku Penunjang Lain Yang Relevan

GLOSARIUM

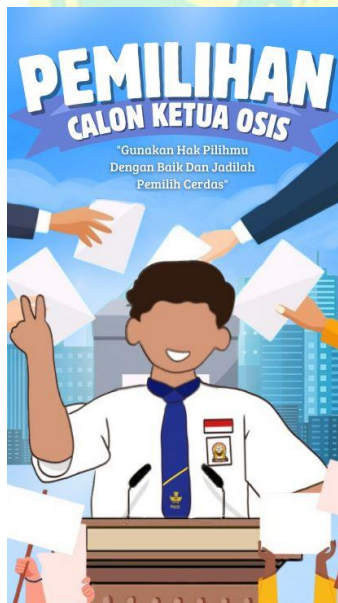
Istilah	Pengertian
Demokrasi	Sistem yang memberikan kesempatan kepada setiap warga untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan bersama.
Pemilihan	Proses menentukan seseorang untuk menduduki suatu jabatan melalui pemberian suara.
OSIS	Organisasi Siswa Intra Sekolah yang menjadi wadah kegiatan siswa di sekolah.
Ketua OSIS	Peserta didik yang dipilih untuk memimpin organisasi siswa di sekolah.
Hak Pilih	Hak yang dimiliki seseorang untuk menentukan pilihan dalam suatu pemilihan.
Kewajiban	Segala sesuatu yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
Partisipasi	Keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan atau proses pengambilan keputusan.
Toleransi	Sikap menghargai perbedaan pendapat, pilihan, dan pandangan orang lain.
Tanggung Jawab	Kesadaran untuk melaksanakan tugas dan menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan.
Kampanye	Kegiatan penyampaian visi, misi, dan program kerja calon kepada pemilih.
Visi	Gambaran atau cita-cita yang ingin dicapai oleh seorang calon pemimpin di masa depan.
Misi	Langkah-langkah atau upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan.
Pemungutan Suara	Kegiatan pemberian suara oleh pemilih untuk menentukan calon yang dipilih.

Istilah	Pengertian
Bilik Suara	Tempat yang digunakan pemilih untuk memberikan suara secara rahasia.
Demokratis	Sikap atau perilaku yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi seperti keadilan, persamaan, kebebasan, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain.
Berpikir Kritis	Kemampuan menganalisis, menafsirkan, mengevaluasi, menyimpulkan, dan menjelaskan informasi secara logis dan sistematis.

Demokrasi dalam Pemilihan Ketua OSIS

A Pengertian Demokrasi

Istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani *demos* yang berarti rakyat dan *kratos/cratein* yang artinya pemerintahan. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara,



demokrasi merupakan salah satu nilai yang sangat penting untuk diterapkan. Melalui demokrasi, setiap orang memiliki hak untuk menyampaikan pendapat, memberikan suara. Nilai-nilai demokrasi tidak hanya diterapkan dalam kehidupan bernegara, tetapi juga dapat dilaksanakan dalam lingkungan sekolah. Salah satu bentuk penerapan demokrasi di sekolah adalah melalui pemilihan ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Pemilihan ketua OSIS menjadi sarana bagi peserta didik untuk belajar mengenai hak, kewajiban, tanggung jawab, serta pentingnya menghargai perbedaan pendapat dalam kehidupan demokratis.

Melalui pemilihan ketua OSIS, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih pemimpin yang dianggap mampu mewakili aspirasi dan kebutuhan warga sekolah. Oleh karena itu, proses pemilihan harus dilaksanakan secara jujur, adil, terbuka, dan bertanggung jawab agar tujuan demokrasi dapat tercapai.

B. Prinsip-Prinsip Demokrasi dalam Pemilihan Ketua OSIS

Pelaksanaan pemilihan ketua OSIS harus berpedoman pada prinsip-prinsip demokrasi. Salah satu prinsip yang penting adalah persamaan hak. Dalam pemilihan ketua OSIS, setiap peserta didik memiliki hak yang sama untuk memilih maupun dipilih sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak boleh ada perlakuan istimewa ataupun diskriminasi terhadap peserta didik tertentu.

Selain persamaan hak, demokrasi juga menjunjung tinggi kebebasan berpendapat. Setiap peserta didik berhak menyampaikan pandangan, dukungan, maupun kritik terhadap calon ketua OSIS dengan tetap memperhatikan etika dan norma yang berlaku. Kebebasan berpendapat memungkinkan peserta didik belajar mengemukakan gagasan secara bertanggung jawab.

Prinsip demokrasi lainnya adalah partisipasi. Demokrasi akan berjalan dengan baik apabila seluruh anggota masyarakat terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks pemilihan ketua OSIS, partisipasi ditunjukkan melalui keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti kampanye, menyimak penyampaian visi dan misi calon, serta menggunakan hak pilihnya pada hari pemungutan suara.

Musyawarah juga menjadi salah satu prinsip penting dalam demokrasi. Perbedaan pendapat yang muncul selama proses pemilihan hendaknya diselesaikan melalui dialog dan musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama. Sikap saling menghormati dalam musyawarah akan menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif.

Selain itu, demokrasi menuntut adanya tanggung jawab dari setiap individu. Peserta didik harus menggunakan hak pilihnya dengan bijaksana serta menerima hasil pemilihan dengan lapang dada. Tanggung jawab tersebut mencerminkan kedewasaan dalam berdemokrasi.

C. Hak dan Kewajiban Peserta Didik dalam Pemilihan Ketua OSIS

Dalam pelaksanaan pemilihan ketua OSIS, setiap peserta didik memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan secara seimbang. Hak merupakan sesuatu yang layak diperoleh oleh setiap peserta didik, sedangkan kewajiban merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Sebagai warga sekolah, peserta didik memiliki hak untuk memilih calon ketua OSIS, memperoleh informasi mengenai calon yang akan dipilih, serta menyampaikan pendapat berkaitan dengan pelaksanaan pemilihan. Hak-hak tersebut diberikan agar peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan demokratis di sekolah.

Di sisi lain, peserta didik juga memiliki kewajiban untuk mematuhi aturan pemilihan, menjaga ketertiban selama proses berlangsung, menghormati pilihan orang lain, serta menerima hasil pemilihan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang akan menciptakan proses demokrasi yang sehat dan berkualitas.

D. Proses Pemilihan Ketua OSIS

Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahapan tersebut dimulai dari pembentukan panitia pemilihan yang bertugas mengatur seluruh rangkaian kegiatan. Selanjutnya dilakukan penetapan calon ketua OSIS yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Setelah calon ditetapkan, masing-masing calon diberikan kesempatan untuk menyampaikan visi, misi, dan program kerja yang akan dilaksanakan apabila terpilih menjadi ketua OSIS. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik memperoleh informasi yang cukup sebelum menentukan pilihannya.

Tahap berikutnya adalah kampanye yang dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Melalui kampanye, calon ketua OSIS dapat memperkenalkan program-program yang dimiliki kepada seluruh peserta didik. Setelah masa kampanye selesai, dilaksanakan

pemungutan suara yang memungkinkan setiap peserta didik menggunakan hak pilihnya secara langsung, bebas, dan rahasia.

Suara yang telah diberikan kemudian dihitung secara terbuka dan transparan. Hasil penghitungan suara menjadi dasar penetapan ketua OSIS terpilih. Seluruh peserta didik diharapkan dapat menerima hasil pemilihan dengan sikap sportif sebagai wujud penghormatan terhadap proses demokrasi.

E. Sikap Demokratis dalam Pemilihan Ketua OSIS

Sikap demokratis perlu ditanamkan dan dibiasakan dalam kehidupan sekolah. Dalam pemilihan ketua OSIS, sikap demokratis dapat diwujudkan melalui perilaku menghargai perbedaan pilihan, mendengarkan pendapat orang lain, tidak memaksakan kehendak, serta bersedia menerima hasil pemilihan dengan lapang dada.

Peserta didik juga perlu menunjukkan sikap toleransi terhadap teman yang memiliki pilihan berbeda. Perbedaan pilihan merupakan hal yang wajar dalam kehidupan demokratis dan tidak boleh menjadi penyebab munculnya konflik maupun perpecahan. Sebaliknya, perbedaan tersebut harus dijadikan sarana untuk belajar saling menghormati dan menghargai keberagaman pandangan.

Dengan membiasakan sikap demokratis sejak di lingkungan sekolah, peserta didik akan memiliki bekal yang baik untuk berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

F. Pentingnya Demokrasi bagi Peserta Didik

Pembelajaran demokrasi melalui pemilihan ketua OSIS memberikan banyak manfaat bagi peserta didik. Selain melatih kemampuan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, kegiatan tersebut juga dapat mengembangkan sikap tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan kemampuan berpikir kritis.

Melalui pengalaman langsung mengikuti pemilihan ketua OSIS, peserta didik belajar menilai program calon secara rasional, mempertimbangkan berbagai informasi sebelum mengambil keputusan, serta memahami pentingnya menghormati hasil yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, pemilihan ketua OSIS tidak hanya berfungsi

sebagai kegiatan organisasi sekolah, tetapi juga sebagai sarana pendidikan demokrasi yang penting bagi pembentukan karakter peserta didik.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui lembar kegiatan ini, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian demokrasi dengan benar.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk demokrasi di lingkungan sekolah.
3. Menjelaskan pentingnya demokrasi dalam kehidupan sekolah.
4. Menyampaikan hasil pemahamannya tentang demokrasi secara lisan maupun tertulis.

C. Kegiatan Siswa

1. Bacalah ringkasan materi di atas dengan cermat.
2. Amatilah contoh penerapan demokrasi di lingkungan sekolah.
3. Diskusikan dengan teman di sebelahmu, lalu kerjakan soal latihan berikut secara individu.

D. Latihan Soal

1. Salah satu contoh penerapan demokrasi di lingkungan sekolah adalah
 - a. Memilih ketua kelas berdasarkan keputusan guru
 - b. Menentukan aturan kelas oleh beberapa siswa saja
 - c. Memilih ketua OSIS melalui pemungutan suara
 - d. Mengabaikan pendapat teman saat diskusi
2. Jelaskan pengertian demokrasi dengan bahasa kalian sendiri!

.....

.....
3. Sebutkan tiga contoh penerapan demokrasi di lingkungan sekolah!

.....

.....

4. Mengapa setiap siswa memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pendapat?

.....

.....

5. Apa manfaat penerapan demokrasi di lingkungan sekolah?

.....

.....

Mengetahui,
Guru PPKn

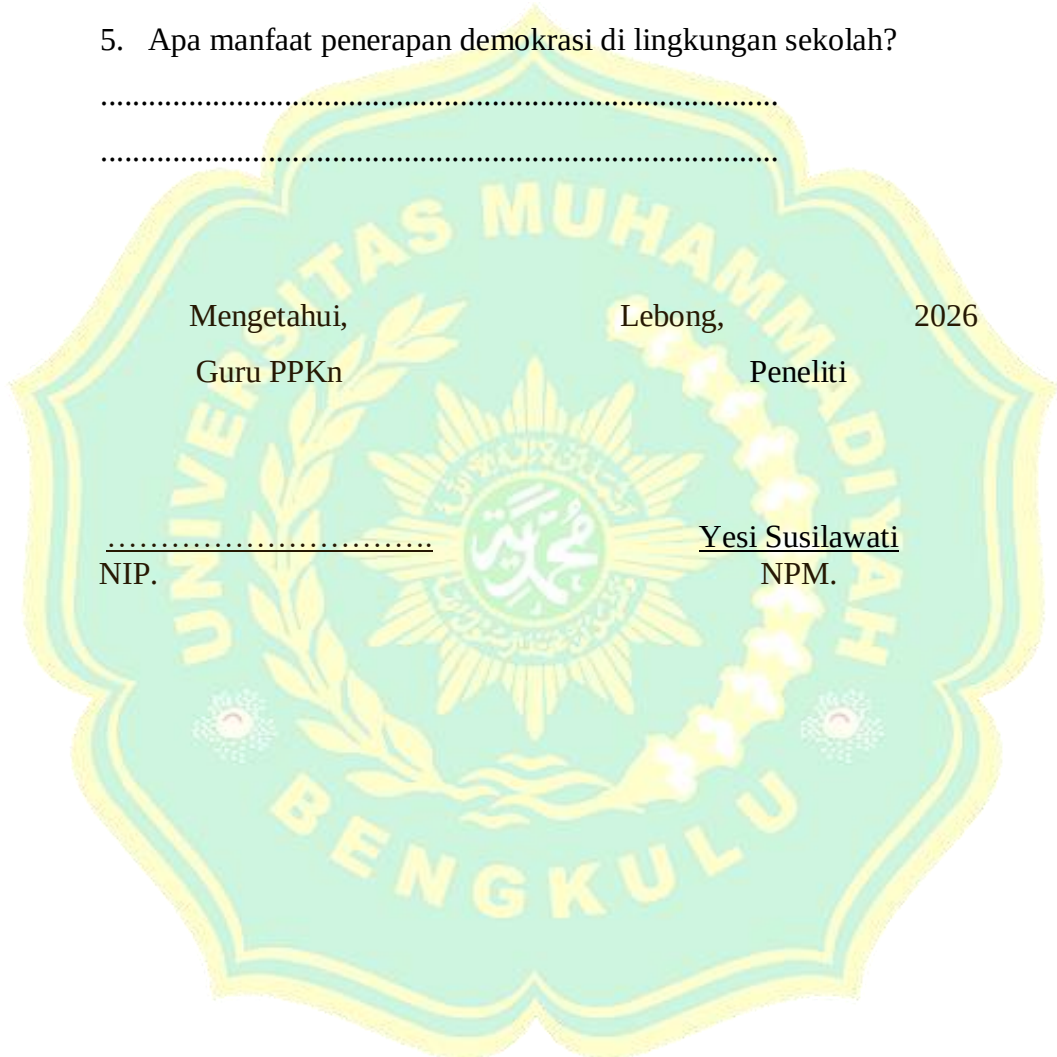
Lebong,

2026

Peneliti

.....
NIP.

Yesi Susilawati
NPM.



Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Capaian Pembelajaran:

Siswa memahami penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sekolah melalui kegiatan musyawarah dan pengambilan keputusan bersama serta mampu menunjukkan sikap menghargai perbedaan pendapat, bekerja sama, bertanggung jawab, dan mengutamakan kepentingan bersama.

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Soal	Kunci Jawaban
1	Mengidentifikasi bentuk penerapan demokrasi di lingkungan sekolah	<i>Siswa mampu mengidentifikasi nilai demokrasi yang diterapkan dalam kegiatan pemilihan Ketua OSIS</i>	Membangun keterampilan dasar (<i>Basic Support</i>)	Pada pemilihan Ketua OSIS, seluruh siswa diberi hak memilih calon ketua OSIS. Identifikasilah nilai demokrasi yang diterapkan dalam kegiatan tersebut!	Persamaan hak, partisipasi warga sekolah, kebebasan memilih, dan penghargaan terhadap suara setiap siswa.
2	Mengidentifikasi permasalahan demokrasi di lingkungan sekolah	<i>Siswa mampu mengidentifikasi masalah demokrasi yang terjadi dalam pemilihan Ketua OSIS berdasarkan kasus yang disajikan</i>	Memberikan penjelasan lanjut (<i>Advanced Clarification</i>)	Sebagian siswa memilih calon Ketua OSIS hanya karena pertemanan tanpa memperhatikan visi dan misi. Identifikasilah masalah demokrasi yang terjadi pada kasus tersebut!	Pemilih tidak menggunakan pertimbangan rasional, kurang memahami prinsip demokrasi yang bertanggung jawab.
3	Menganalisis penyebab masalah demokrasi	<i>Siswa mampu menganalisis penyebab rendahnya partisipasi siswa dalam pemilihan Ketua OSIS</i>	Menyimpulkan (<i>Inference</i>)	Analisislah penyebab rendahnya partisipasi sebagian siswa dalam pemilihan Ketua OSIS!	Kurangnya kesadaran demokrasi, kurangnya informasi tentang calon, dan rendahnya rasa tanggung jawab sebagai warga sekolah.
4	Menganalisis dampak pelanggaran nilai demokrasi	<i>Siswa mampu menganalisis dampak yang timbul apabila siswa tidak menghargai perbedaan pilihan dalam pemilihan Ketua OSIS</i>	Menyimpulkan (<i>Inference</i>)	Apa dampak yang mungkin terjadi apabila siswa tidak menghargai perbedaan pilihan dalam pemilihan Ketua OSIS?	Timbul konflik, perpecahan, perselisihan antarsiswa, dan suasana sekolah menjadi tidak kondusif.
5	Mengevaluasi penerapan nilai demokrasi	<i>Siswa mampu mengevaluasi apakah pemilihan calon Ketua OSIS berdasarkan popularitas mencerminkan sikap demokratis</i>	Memberikan penjelasan sederhana (<i>Elementary Clarification</i>)	Menurut pendapatmu, apakah memilih calon Ketua OSIS berdasarkan popularitas sudah mencerminkan sikap demokratis? Jelaskan alasanmu!	Tidak sepenuhnya demokratis karena pilihan seharusnya didasarkan pada visi, misi, program kerja, dan kemampuan calon.
6	Mengidentifikasi nilai demokrasi dalam musyawarah	<i>Siswa mampu mengidentifikasi nilai demokrasi yang belum</i>	Membangun keterampilan dasar (<i>Basic Support</i>)	Dalam musyawarah Class Meeting, beberapa siswa memaksakan pendapatnya sendiri. Nilai	Menghargai pendapat orang lain, musyawarah untuk mufakat,

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Soal	Kunci Jawaban
		<i>diterapkan dalam musyawarah Class Meeting</i>		demokrasi apa yang belum diterapkan?	tanggung jawab, dan mengutamakan kepentingan bersama.
7	Menganalisis masalah dalam musyawarah	<i>Siswa mampu menganalisis penyebab kegagalan musyawarah Class Meeting mencapai keputusan bersama</i>	Memberikan penjelasan lanjut (<i>Advanced Clarification</i>)	Mengapa musyawarah penentuan kegiatan Class Meeting tidak dapat menghasilkan keputusan bersama?	Karena peserta tidak mau mendengarkan pendapat orang lain, memaksakan kehendak, dan kurang mengutamakan kepentingan bersama.
8	Mengevaluasi alternatif solusi	<i>Siswa mampu mengevaluasi proses pengambilan keputusan yang paling demokratis dari dua alternatif usulan dalam musyawarah</i>	Memberikan penjelasan sederhana (<i>Elementary Clarification</i>)	Jika terdapat dua usulan kegiatan yang sama-sama baik dalam musyawarah, bagaimana cara menentukan keputusan yang paling demokratis?	Melalui musyawarah mufakat; jika belum tercapai dapat dilakukan pemungutan suara dengan tetap menghargai hasil keputusan.
9	Menentukan solusi terhadap permasalahan demokrasi	<i>Siswa mampu merumuskan solusi untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pemilihan Ketua OSIS</i>	Mengatur strategi dan taktik (<i>Strategies and Tactics</i>)	Rumuskan solusi agar seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pemilihan Ketua OSIS!	Sosialisasi pentingnya pemilu, penyampaian visi-misi calon, pendidikan demokrasi, dan pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh siswa.
10	Menyimpulkan pentingnya demokrasi dan musyawarah	<i>Siswa mampu menyimpulkan pentingnya penerapan demokrasi dan musyawarah dalam kehidupan sekolah</i>	Membuat kesimpulan (<i>Inference</i>)	Buatlah kesimpulan tentang pentingnya penerapan demokrasi dan musyawarah dalam kehidupan sekolah!	Demokrasi dan musyawarah membantu menciptakan keputusan yang adil, menghargai perbedaan, memperkuat kerja sama, dan menjaga persatuan warga sekolah.

Lampiran 4 Rubrik Kemampuan Berpikir Kritis

RUBRIK KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

No	Indikator Berpikir Kritis	Skor
1	Mengidentifikasi nilai-nilai demokrasi dan permasalahan dalam suatu kasus. (Basic Support / Membangun kemampuan dasar)	Skor 4: Mengidentifikasi seluruh nilai/permasalahan secara tepat, lengkap, logis, dan disertai alasan yang relevan. Skor 3: Mengidentifikasi sebagian besar nilai/permasalahan dengan tepat, namun penjelasan masih kurang rinci. Skor 2: Mengidentifikasi sebagian nilai/permasalahan, tetapi terdapat ketidaktepatan konsep atau alasan kurang logis. Skor 1: Mengidentifikasi masalah secara kurang tepat dan penjelasan tidak logis. Skor 0: Tidak menjawab atau jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan.
2	Menganalisis penyebab suatu permasalahan demokrasi. (Inference / Menyimpulkan)	Skor 4: Menjelaskan penyebab secara lengkap, logis, dan sesuai fakta pada kasus. Skor 3: Menjelaskan penyebab dengan cukup tepat tetapi kurang lengkap. Skor 2: Menjelaskan sebagian penyebab, namun masih terdapat kesalahan analisis. Skor 1: Analisis penyebab kurang tepat dan tidak didukung alasan yang logis. Skor 0: Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.
3	Menganalisis dampak dari suatu permasalahan demokrasi. (Inference / Menyimpulkan)	Skor 4: Menjelaskan dampak secara lengkap, logis, dan menunjukkan hubungan sebab-akibat yang jelas. Skor 3: Menjelaskan dampak dengan cukup tepat tetapi kurang rinci. Skor 2: Menjelaskan sebagian

		dampak namun hubungan sebab-akibat kurang jelas. Skor 1: Dampak yang dijelaskan tidak sesuai atau kurang logis. Skor 0: Tidak menjawab atau jawaban tidak sesuai.
4	Mengevaluasi perilaku berdasarkan prinsip demokrasi. <i>(Advanced Clarification / Memberikan penjelasan lanjut)</i>	Skor 4: Memberikan penilaian yang tepat, disertai argumentasi logis dan berdasarkan prinsip demokrasi. Skor 3: Penilaian tepat tetapi argumentasi kurang mendalam. Skor 2: Penilaian cukup tepat namun alasan kurang kuat atau kurang relevan. Skor 1: Penilaian kurang tepat dan argumentasi tidak logis. Skor 0: Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.
5	Membandingkan dan memilih alternatif solusi terbaik. <i>(Advanced Clarification / Memberikan penjelasan lanjut)</i>	Skor 4: Mampu membandingkan beberapa alternatif dan menentukan solusi terbaik dengan alasan yang kuat dan logis. Skor 3: Menentukan solusi yang tepat tetapi alasan kurang lengkap. Skor 2: Menentukan solusi namun kurang sesuai dengan masalah. Skor 1: Solusi yang diberikan tidak tepat atau tidak logis. Skor 0: Tidak memberikan solusi.
6	Mengidentifikasi nilai demokrasi yang belum diterapkan dalam musyawarah. <i>(Basic Support / Membangun kemampuan dasar)</i>	Skor 4: Mengidentifikasi seluruh nilai yang belum diterapkan dengan tepat dan lengkap. Skor 3: Mengidentifikasi sebagian besar nilai dengan tepat. Skor 2: Mengidentifikasi sebagian nilai namun masih terdapat kesalahan. Skor 1: Identifikasi kurang tepat dan tidak lengkap. Skor 0: Tidak menjawab.
7	Menganalisis penyebab kegagalan	Skor 4: Menjelaskan penyebab

	musyawarah mencapai mufakat. (Inference / Menyimpulkan)	secara lengkap, logis, dan sesuai prinsip demokrasi. Skor 3: Menjelaskan penyebab dengan cukup tepat namun kurang rinci. Skor 2: Menjelaskan sebagian penyebab dengan analisis yang kurang mendalam. Skor 1: Penjelasan kurang tepat dan tidak logis. Skor 0: Tidak menjawab.
8	Mengevaluasi proses pengambilan keputusan bersama. (Advanced Clarification / Memberikan penjelasan lanjut)	Skor 4: Evaluasi tepat, objektif, dan didukung argumentasi yang kuat. Skor 3: Evaluasi tepat tetapi alasan kurang lengkap. Skor 2: Evaluasi cukup tepat namun argumentasi kurang relevan. Skor 1: Evaluasi tidak tepat atau tidak logis. Skor 0: Tidak menjawab.
9	Merumuskan solusi untuk meningkatkan partisipasi demokratis. (Strategies and Tactics / Mengatur strategi dan taktik)	Skor 4: Solusi sangat tepat, realistis, kreatif, dan sesuai prinsip demokrasi. Skor 3: Solusi tepat tetapi kurang rinci atau kurang inovatif. Skor 2: Solusi cukup tepat namun kurang realistis. Skor 1: Solusi kurang sesuai dengan masalah. Skor 0: Tidak memberikan solusi.
10	Membuat kesimpulan mengenai pentingnya demokrasi dan musyawarah. (Inference / Menyimpulkan)	Skor 4: Kesimpulan lengkap, logis, mencakup seluruh inti pembahasan, dan menggunakan konsep yang tepat. Skor 3: Kesimpulan tepat tetapi belum mencakup seluruh aspek penting. Skor 2: Kesimpulan masih umum dan kurang lengkap. Skor 1: Kesimpulan kurang sesuai dengan materi. Skor 0: Tidak membuat kesimpulan.

(Facione, 2020)

Lampiran 5 Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis

NAMA :
 KELAS :
 MATA PELAJARAN :
 SEKOLAH :

Petunjuk:

- Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jujur, cermat dan tepat.
- Alokasikan waktu dalam menjawab soal selama 80 menit.
- Kerjakan soal dengan tulisan tangan dan diupayakan dapat terbaca dengan jelas dan rapi.
- Apabila ada hal yang kurang mengerti, tanyakan kepada guru yang bersangkutan.
- Jangan lupa menuliskan identitas diri (nama, kelas, mata pelajaran, dan sekolah).

Soal

- Pada pemilihan Ketua OSIS, seluruh siswa diberi hak memilih calon ketua OSIS. Identifikasilah nilai demokrasi yang diterapkan dalam kegiatan tersebut!
- Sebagian siswa memilih calon Ketua OSIS hanya karena pertemanan tanpa memperhatikan visi dan misi. Identifikasilah masalah demokrasi yang terjadi pada kasus tersebut!
- Analisislah penyebab rendahnya partisipasi sebagian siswa dalam pemilihan Ketua OSIS!
- Apa dampak yang mungkin terjadi apabila siswa tidak menghargai perbedaan pilihan dalam pemilihan Ketua OSIS?
- Menurut pendapatmu, apakah memilih calon Ketua OSIS berdasarkan popularitas sudah mencerminkan sikap demokratis? Jelaskan alasanmu!
- Dalam musyawarah Class Meeting, beberapa siswa memaksakan pendapatnya sendiri. Nilai demokrasi apa yang belum diterapkan?
- Mengapa musyawarah penentuan kegiatan Class Meeting tidak dapat menghasilkan keputusan bersama?
- Jika terdapat dua usulan kegiatan yang sama-sama baik dalam musyawarah, bagaimana cara menentukan keputusan yang paling demokratis?
- Rumuskan solusi agar seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pemilihan Ketua OSIS!
- Buatlah kesimpulan tentang pentingnya penerapan demokrasi dan musyawarah dalam kehidupan sekolah!



No.	Indikator	Subindikator	Nomor Item	Sifat Pernyataan	Jumlah
1	Toleransi	Menerima perbedaan pilihan teman	1, 6	+, -	2
		Bersedia mendengarkan pendapat yang berbeda	9, 19	+, +	2
	Jumlah				4
2	Partisipasi	Mengikuti kegiatan pemilihan Ketua OSIS	2, 17	+, -	2
		Mengikuti penyampaian visi dan misi calon	7	+	1
		Menggunakan hak pilih dalam pemilihan	12	+	1
	Jumlah				4
3	Tanggung Jawab	Menggunakan hak pilih secara bertanggung jawab	3, 8	+, +	2
		Mematuhi aturan selama pemilihan	13	+	1
		Menjaga ketertiban selama pemilihan	18	+	1
	Jumlah				4
4	Musyawarah	Menyelesaikan perbedaan pendapat melalui musyawarah	4, 14	+, +	2
		Memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat	10	+	1
		Bersedia menerima saran dan masukan	19	+	1
	Jumlah				4
5	Menghargai Perbedaan	Menghargai pendapat yang berbeda	5, 15	+, +	2
		Tidak menjauhi teman karena perbedaan pilihan	11, 16	-, +	2
	Jumlah				4
	Total		1-25	17 (+), 3 (-)	20

(Awiria, 2013)

INSTRUMEN ANGKET KESADARAN DEMOKRATIS

Nama :

Kelas :

Petunjuk Menjawab Angket:

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmy jangan dipengaruhi oleh pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

No

Pernyataan

Kriteria

- | | | Sangat Setuju | Setuju | Kurang Setuju | Tidak Setuju |
|----|---|---------------|--------|---------------|--------------|
| 1 | Saya dapat menerima teman yang memiliki pilihan calon ketua OSIS berbeda dengan saya. | | | | |
| 2 | Saya berusaha mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan ketua OSIS. | | | | |
| 3 | Saya menggunakan hak pilih dalam pemilihan ketua OSIS dengan penuh tanggung jawab. | | | | |
| 4 | Saya lebih memilih menyelesaikan perbedaan pendapat melalui musyawarah. | | | | |
| 5 | Saya menghargai pendapat teman meskipun berbeda dengan pendapat saya. | | | | |
| 6 | Saya merasa terganggu jika teman saya mendukung calon yang berbeda. | | | | |
| 7 | Saya mengikuti penyampaian visi dan misi calon ketua OSIS dengan sungguh-sungguh. | | | | |
| 8 | Saya mempertimbangkan visi dan misi calon sebelum menentukan pilihan. | | | | |
| 9 | Saya bersedia mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi tentang pemilihan ketua OSIS. | | | | |
| 10 | Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapatnya. | | | | |
| 11 | Saya menjauhi teman yang berbeda pilihan dalam pemilihan ketua OSIS. | | | | |
| 12 | Saya menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan ketua OSIS. | | | | |
| 13 | Saya mematuhi aturan yang berlaku selama pemilihan ketua OSIS berlangsung. | | | | |
| 14 | Saya mengutamakan kesepakatan bersama dalam menyelesaikan | | | | |

- perbedaan pendapat.
- 15 Saya menghormati hak setiap siswa untuk menyampaikan pendapat.
 - 16 Saya tidak mempermasalahkan perbedaan pilihan dalam pemilihan ketua OSIS.
 - 17 Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan pemilihan ketua OSIS.
 - 18 Saya menjaga ketertiban selama pelaksanaan pemilihan ketua OSIS.
 - 19 Saya bersedia menerima saran dan masukan dari teman.
 - 20 Saya memaksakan pendapat saya kepada teman yang berbeda pilihan.



Lampiran 7 Lembar Validasi perencanaan Pembelajaran Mendalam (PMM)

LEMBAR VALIDASI

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PMM)

Judul Tesis : Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Berbantuan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran PPKn Di SMPN 01 Lebong Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kesadaran Demokratis Siswa

Pembimbing : 1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd.
2. Dr. Susiyanto, M.Si.

Mata Pelajaran : PPKN

Bab : Bentuk dan Kedaulatan Negara Indonesia

Sub Bab : Demokrasi di Lingkungan Sekolah
Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pengambilan Keputusan Bersama di Lingkungan Sekolah

Semester : 1 (Ganjil)

Kelas : VIII (Delapan)

Lembar penilaian rencana perencanaan pembelajaran mendalam ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan produk yang dihasilkan untuk mengetahui layak atau tidaknya PPM tersebut digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini diucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian lembar penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 3 : Cukup Baik
 - 4 : Baik
 - 5 : Baik Sekali

2. Kolom psling kanan berisi kolom komentar dan saran jika ada kesalahan. Bapak/Ibu dimohon memberi saran, kritik, atau masukan pada lembar terakhir.

A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

No	Butir Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
Indikator Penilaian: Kejelasan dan Kelengkapan Identitas							
1.	Mencantumkan nama satuan Pendidikan					✓	
2.	Mencantumkan nama penyusun					✓	
3.	Mencantumkan nama mata Pelajaran					✓	
4.	Mencantumkan kelas					✓	
5.	Mencantumkan semester					✓	
6.	Mencantumkan alokasi waktu					✓	
7.	Mencantumkan dimensi profil lulusan					✓	
8.	Mencantumkan capaian pembelajaran					✓	
9.	Mencantumkan lintas disiplin ilmu					✓	
10.	Mencantumkan tujuan pembelajaran					✓	
11.	Mencantumkan topic pembelajaran					✓	
12.	Mencantumkan praktik pedagogis					✓	
13.	Mencantumkan kemitraan pembelajaran					✓	
14.	Mencantumkan lingkungan pembelajaran					✓	
15.	Mencantumkan pemanfaatan digital					✓	
Indikator Penilaian: Ketepatan Alokasi Waktu							
16.	Keefektifan waktu yang dialokasikan untuk mencapai tujuan					✓	
17.	Keefisienan waktu yang dialokasikan					✓	

B. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

No	Butir Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
Indikator Penilaian: Rumusan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran							
18.	Penjabaran tujuan pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran					✓	
19.	Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diamati				✓		
20.	Keterkaitan dan keterpaduan antara capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran					✓	

C. MATERI PEMBELAJARAN

No	Butir Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
Indikator Penilaian: Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran							
21.	Kesesuaian materi pembelajaran yang disajikan dengan tujuan pembelajaran					✓	
Indikator Penilaian: Kesesuaian dengan Kemampuan dan Kebutuhan Belajar Siswa							
22.	Keterkaitan dan keterpaduan antara capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran					✓	
23.	Memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan siswa.					✓	
24.	Berorientasi pada kebutuhan belajar siswa					✓	

D. PEMILIHAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

No		Butir Penilaian	Skor					Catatan
			1	2	3	4	5	
		Indikator Penilaian: Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran						
25.	Kesesuaian materi pembelajaran yang disajikan dengan tujuan						✓	

	pembelajaran						
Indikator Penilaian: Kesesuaian dengan Materi Pembelajaran							
26.	Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran					✓	
Indikator Penilaian : Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa							
27.	Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa					✓	
28.	Pemberdayaan siswa dalam kegiatan pembelajaran					✓	

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Butir Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
Indikator Penilaian: Kesesuaian dengan Standar Proses							
29.	Ketepatan apersepsi dan motivasi pada kegiatan pendahuluan					✓	
30.	Ketepatan pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dirancang runtut dan bermakna					✓	
Indikator Penilaian: Kesesuaian Pembelajaran dengan Saintific							
32.	Kesesuaian dengan langkah-langkah pembelajaran					✓	
33.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan sistematis					✓	

F. PEMILIHAN SUMBER BELAJAR

No	Butir Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
Indikator Penilaian: Kesesuaian Sumber Belajar dengan Pembelajaran							
34.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran					✓	
Indikator Penilaian: Kesesuaian Sumber Belajar dengan Tujuan Pembelajaran							
35.	Kesesuaian sumber belajar dan					✓	

	materi pembelajaran						
	Indikator Penilaian : Kesesuaian Sumber Belajar dan Karakteristik Siswa						
36.	Kesesuaian sumber belajar dan karakteristik siswa					✓	

G. KOMENTAR DAN SARAN

Perencanaan pembelajaran Mendalam yang disusun sudah dapat digunakan untuk penelitian

H. KESIMPULAN

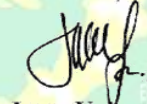
Berdasarkan penilaian di atas, Perencanaan Pembelajaran Mendalam (PPM) yang dikembangkan ini dinyatakan.

a.	Layak diuji cobakan tanpa revisi
b.	Layak diuji cobakan dengan revisi
c.	Tidak layak diuji cobakan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan)

Bengkulu, Juli 2026

Validator,



Joesa Yolandari, M.Pd

LEMBAR VALIDASI

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PMM)

Judul Tesis : Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Berbantuan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran PPKn Di SMPN 01 Lebong Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kesadaran Demokratis Siswa

Pembimbing : 1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd.
2. Dr. Susiyanto, M.Si.

Mata Pelajaran : PPKN

Bab : Bentuk dan Kedaulatan Negara Indonesia

Sub Bab : Demokrasi di Lingkungan Sekolah
Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pengambilan Keputusan Bersama di Lingkungan Sekolah

Semester : 1 (Ganjil)

Kelas : VIII (Delapan)

Lembar penilaian rencana perencanaan pembelajaran mendalam ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan produk yang dihasilkan untuk mengetahui layak atau tidaknya PPM tersebut digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini diucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian lembar penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun skala penilaian adalah sebagai berikut:

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik
- 5 : Baik Sekali

2. Kolom psling kanan berisi kolom komentar dan saran jika ada kesalahan. Bapak/Ibu dimohon memberi saran, kritik, atau masukan pada lembar terakhir.

A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

A. IDENTITAS MATERI PEMBELAJARAN		Skor					Catatan
No	Butir Penilaian	1	2	3	4	5	
Indikator Penilaian: Kejelasan dan Kelengkapan Identitas							
1.	Mencantumkan nama satuan Pendidikan					✓	
2.	Mencantumkan nama penyusun					✓	
3.	Mencantumkan nama mata Pelajaran					✓	
4.	Mencantumkan kelas					✓	
5.	Mencantumkan semester					✓	
6.	Mencantumkan alokasi waktu					✓	
7.	Mencantumkan dimensi profil lulusan					✓	
8.	Mencantumkan capaian pembelajaran				✓		
9.	Mencantumkan lintas disiplin ilmu					✓	
10.	Mencantumkan tujuan pembelajaran					✓	
11.	Mencantumkan topic pembelajaran					✓	
12.	Mencantumkan praktik pedagogis					✓	
13.	Mencantumkan kemitraan pembelajaran					✓	
14.	Mencantumkan lingkungan pembelajaran					✓	
15.	Mencantumkan pemanfaatan digital				✓		
Indikator Penilaian: Ketepatan Alokasi Waktu							
16.	Keefektifan waktu yang dialokasikan untuk mencapai tujuan					✓	
17.	Keefisienan waktu yang dialokasikan					✓	

B. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

No	Butir Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
Indikator Penilaian: Rumusan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran							
18.	Penjabaran tujuan pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran					✓	
19.	Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diamati					✓	
20.	Keterkaitan dan keterpaduan antara capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran					✓	

C. MATERI PEMBELAJARAN

No		Butir Penilaian	Skor					Catatan
			1	2	3	4	5	
		Indikator Penilaian: Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran						
21.	Kesesuaian materi pembelajaran yang disajikan dengan tujuan pembelajaran						✓	
		Indikator Penilaian: Kesesuaian dengan Kemampuan dan Kebutuhan Belajar Siswa						
22.	Keterkaitan dan keterpaduan antara capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran						✓	
23.	Memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan siswa.						✓	
24.	Berorientasi pada kebutuhan belajar siswa						✓	

D. PEMILIHAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

No	Butir Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
Indikator Penilaian: Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran							
25.	Kesesuaian materi pembelajaran yang disajikan dengan tujuan					✓	

	pembelajaran						
Indikator Penilaian: Kesesuaian dengan Materi Pembelajaran							
26.	Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran					✓	
Indikator Penilaian : Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa							
27.	Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa					✓	
28.	Pemberdayaan siswa dalam kegiatan pembelajaran					✓	

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN		Skor					Catatan
No	Butir Penilaian	1	2	3	4	5	
Indikator Penilaian: Kesesuaian dengan Standar Proses							
29.	Ketepatan apersepsi dan motivasi pada kegiatan pendahuluan					✓	
30.	Ketepatan pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dirancang runtut dan bermakna					✓	
Indikator Penilaian: Kesesuaian Pembelajaran dengan Saintific							
32.	Kesesuaian dengan langkah-langkah pembelajaran					✓	
33.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan sistematis					✓	

F. PEMILIHAN SUMBER BELAJAR

F. PEMERIKSAAN SUMBER BELAJAR							
No	Butir Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
Indikator Penilaian: Kesesuaian Sumber Belajar dengan Pembelajaran							
34.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran					✓	
Indikator Penilaian: Kesesuaian Sumber Belajar dengan Tujuan Pembelajaran							
35.	Kesesuaian sumber belajar dan					✓	

	materi pembelajaran						
Indikator Penilaian : Kesesuaian Sumber Belajar dan Karakteristik Siswa							
36.	Kesesuaian sumber belajar dan karakteristik siswa					✓	

G. KOMENTAR DAN SARAN

Perencanaan pembelajaran mendalam (ppm) yang disusun dapat digunakan untuk penelitian

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian di atas, Perencanaan Pembelajaran Mendalam (PPM) yang dikembangkan ini dinyatakan.

a.	Layak diuji cobakan tanpa revisi	
b.	Layak diuji cobakan dengan revisi	
c.	Tidak layak diuji cobakan	

(Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan)

Bengkulu, Juli 2026
Validator,


Anisia Nur Mitha Sari, M.Pd

Lampiran 8 Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KERJA SISWA (LKPD)

Judul Tesis : Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Berbantuan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran PPKn Di SMPN 01 Lebong Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kesadaran Demokratis Siswa

Pembimbing : 1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd.
2. Dr. Susiyanto, M.Si.

Mata Pelajaran : PPKN

Bab : Bentuk dan Kedaulatan Negara Indonesia

Sub Bab : Demokrasi di Lingkungan Sekolah
Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pengambilan Keputusan Bersama di Lingkungan Sekolah

Semester : I (Ganjil)

Kelas : VIII (Delapan)

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKPD) dalam pelaksanaan pembelajaran PPKN.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checlisk (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. Tidak Baik
 2. Kurang Baik
 3. Cukup Baik
 4. Baik
 5. Baik Sekali

2. Jika ada yang perlu dikomentari/disarankan untuk perbaikan mohon ditulis pada bagian perbaikan/saran atau langsung pada lembar soal.
3. Penilaian

No		Aspek yang Dinilai	Skor					
			1	2	3	4	5	
Isi yang disajikan								
1.	LKPD disajikan sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran							✓
2.	Merupakan materi/tugas yang esensial							✓
3.	Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa							✓
4.	Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas							✓
5.	Kegiatan disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu							✓
6.	Penyajian LKPD dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi							✓
Bahasa								
7.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD						✓	
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kognissi siswa							✓
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif						✓	
10.	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti							✓
11.	Kejelasan petunjuk atau arahan							✓

Rekomendasi Validator:

LKPD yang disusun sudah dapat digunakan untuk penelitian..

Bengkulu, Juli 2026
Validator,


Joesa Yolandari, M.Pd

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KERJA SISWA (LKPD)

Judul Tesis : Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Berbantuan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran PPKn Di SMPN 01 Lebong Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kesadaran Demokratis Siswa

Pembimbing : 1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd.
2. Dr. Susiyanto, M.Si.

Mata Pelajaran : PPKN

Bab : Bentuk dan Kedaulatan Negara Indonesia

Sub Bab : Demokrasi di Lingkungan Sekolah
Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pengambilan Keputusan Bersama di Lingkungan Sekolah

Semester : 1 (Ganjil)

Kelas : VIII (Delapan)

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKPD) dalam pelaksanaan pembelajaran PPKN.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checlisk (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. Tidak Baik
 2. Kurang Baik
 3. Cukup Baik
 4. Baik
 5. Baik Sekali
2. Jika ada yang perlu dikomentari/disarankan untuk perbaikan mohon ditulis pada bagian perbaikan/saran atau langsung pada lembar soal.

3. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Isi yang disajikan						
1.	LKPD disajikan sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran					✓
2.	Merupakan materi/tugas yang esensial					✓
3.	Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa					✓
4.	Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas					✓
5.	Kegiatan disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu					✓
6.	Penyajian LKPD dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi					✓
Bahasa						
7.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kognissi siswa					✓
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
10.	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti					✓
11.	Kejelasan petunjuk atau arahan					✓

Rekomendasi Validator:

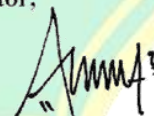
Lkpd yang disusun sudah dapat digunakan untuk penelitian

.....

.....

Bengkulu, Juli 2026

Validator,


Anisia Nur Mitha Sari, M.Pd

Lampiran 9 Lembar Validasi Soal Pretest dan Posttest

**LEMBAR VALIDASI
SOAL PRE TEST DAN POST TEST**

Judul Tesis : Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Berbantuan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran PPKn Di SMPN 01 Lebong Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kesadaran Demokratis Siswa

Pembimbing : 1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd.
2. Dr. Susiyanto, M.Si.

Mata Pelajaran : PPKN

Bab : Bentuk dan Kedaulatan Negara Indonesia

Sub Bab : Demokrasi di Lingkungan Sekolah
Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pengambilan Keputusan Bersama di Lingkungan Sekolah

Semester : 1 (Ganjil)

Kelas : VIII (Delapan)

A. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checlisk (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. Tidak Baik
 2. Kurang Baik
 3. Cukup Baik
 4. Baik
 5. Baik Sekali
2. Jika ada yang perlu dikomentari/disarankan untuk perbaikan mohon ditulis pada bagian perbaikan/saran atau langsung pada lembar soal.

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Materi atau Isi						

1.	Soal sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					✓
2.	Soal sesuai dengan indicator pemahaman konsep yang diukur					✓
3.	Soal sesuai kemampuan pemahaman konsep yang diukur					✓
B. Konstruksi						
4.	Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal					✓
5.	Tidak membuat siswa bingung dalam memahami soal				✓	
6.	Perintah yang digunakan dalam soal disajikan dengan jelas				✓	
7.	Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami					✓
C. Bahasa						
8.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
9.	Menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
10.	Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami					✓
Jumlah Skor						
Jumlah Total						

Komentar dan Saran:

Soal pretes dan postes telah sesuai untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. Soal dapat digunakan dalam penelitian.

Bengkulu, Juli 2026
Validator,



Joesa Yolandari, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI
SOAL PRE TEST DAN POST TEST**

Judul Tesis : Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Berbantuan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran PPKn Di SMPN 01 Lebong Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kesadaran Demokratis Siswa

Pembimbing : 1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd.
2. Dr. Susiyanto, M.Si.

Mata Pelajaran : PPKN

Bab : Bentuk dan Kedaulatan Negara Indonesia

Sub Bab : Demokrasi di Lingkungan Sekolah
Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pengambilan Keputusan Bersama di Lingkungan Sekolah

Semester : 1 (Ganjil)

Kelas : VIII (Delapan)

A. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checlisk (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. Tidak Baik
 2. Kurang Baik
 3. Cukup Baik
 4. Baik
 5. Baik
2. Jika ada yang perlu dikomentari/disarankan untuk perbaikan mohon ditulis pada bagian perbaikan/saran atau langsung pada lembar soal.

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
AMateri atau Isi						
1.	Soal sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					✓

2.	Soal sesuai dengan indicator pemahaman konsep yang diukur					✓
3.	Soal sesuai kemampuan pemahaman konsep yang diukur					✓
B. Konstruksi						
4.	Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal					✓
5.	Tidak membuat siswa bingung dalam memahami soal			✓		
6.	Perintah yang digunakan dalam soal disajikan dengan jelas					✓
7.	Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami					✓
C. Bahasa						
8.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
9.	Menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
10.	Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami					✓
Jumlah Skor						
Jumlah Total						

Komentar dan Saran:

Soal pretest dan post test dapat digunakan dalam penentuan

Bengkulu, Juli 2026

Validator,



Anisia Nur Mitha Sari, M.Pd

Lampiran 10 Lembar Validasi Angket Kesadaran Demokratis

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KESADARAN DEMOKRATIS**

Judul Tesis : Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Berbantuan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran PPKn Di SMPN 01 Lebong Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kesadaran Demokratis Siswa

Pembimbing : 1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd.
2. Dr. Susiyanto, M.Si.

A. TUJUAN

Validasi angket motivasi belajar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan telah sesuai dengan konstruk yang diukur, menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, serta layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Melalui penilaian ahli, instrumen dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga menghasilkan angket yang valid, berkualitas, dan tepat untuk mengukur motivasi belajar siswa.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. Tidak Sesuai
 2. Kurang Sesuai
 3. Sesuai
 4. Sangat Sesuai
2. Jika ada yang perlu dikomentari/disarankan untuk perbaikan mohon ditulis pada bagian perbaikan/saran atau langsung dapat menuliskan pada naskah

yang perlu direvisi.

3. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Petunjuk						✓
1.	Petunjuk pengisian instrument jelas					
2.	Petunjuk tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
B. Isi						
3.	Pernyataan disajikan secara sistematis					✓
4.	Kalimat pernyataan diungkap secara lugas					✓
5.	Kalimat pernyataan singkat dan jelas					✓
C. Bahasa						
6.	Penggunaan kaidah bahasa sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan					✓
7.	Menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
8.	Struktur kalimatnya sederhana					✓
9.	Sesuai dengan tingkat umur/jenjang responden					✓

Komentar dan Saran:

Instrument dapat digunakan.

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas terhadap aspek petunjuk, isi, dan bahasa, instrument angket kesadaran demokratis yang diadopsi ini dinyatakan,

a.	Instrument tidak dapat digunakan	
b.	Instrument dapat digunakan dengan banyak perbaikan	
c.	Instrument dapat digunakan dengan sedikit perbaikan	

d. Instrument dapat digunakan	
-------------------------------	--

(mohon Bapak/Tbu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan)

Bengkulu, Juli 2026
Validator,



Joesa Yolandari, M.Pd



**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KESADARAN DEMOKRATIS**

Judul Tesis : Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Berbantuan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran PPKn Di SMPN 01 Lebong Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kesadaran Demokratis Siswa

Pembimbing : 1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd.
2. Dr. Susiyanto, M.Si.

A. TUJUAN

Validasi angket motivasi belajar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan telah sesuai dengan konstruk yang diukur, menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, serta layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Melalui penilaian ahli, instrumen dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga menghasilkan angket yang valid, berkualitas, dan tepat untuk mengukur motivasi belajar siswa.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. Tidak Sesuai
 2. Kurang Sesuai
 3. Sesuai
 4. Sangat Sesuai
2. Jika ada yang perlu dikomentari/disarankan untuk perbaikan mohon ditulis pada bagian perbaikan/saran atau langsung dapat menuliskan pada naskah yang perlu direvisi.

3. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1. Petunjuk						
1.	Petunjuk pengisian instrument jelas					✓
2.	Petunjuk tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
2. Isi						
3.	Pernyataan disajikan secara sistematis					✓
4.	Kalimat pernyataan diungkap secara lugas					✓
5.	Kalimat pernyataan singkat dan jelas					✓
3. Bahasa						
6.	Penggunaan kaidah bahasa sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan					✓
7.	Menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
8.	Struktur kalimatnya sederhana					✓
9.	Sesuai dengan tingkat umur/jenjang responden					✓

Komentar dan Saran:

Instrument dapat digunakan

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas terhadap aspek petunjuk, isi, dan bahasa, instrument angket kesadaran demokratis yang diadopsi ini dinyatakan,

a.	Instrument tidak dapat digunakan	
b.	Instrument dapat digunakan dengan banyak perbaikan	
c.	Instrument dapat digunakan dengan sedikit perbaikan	

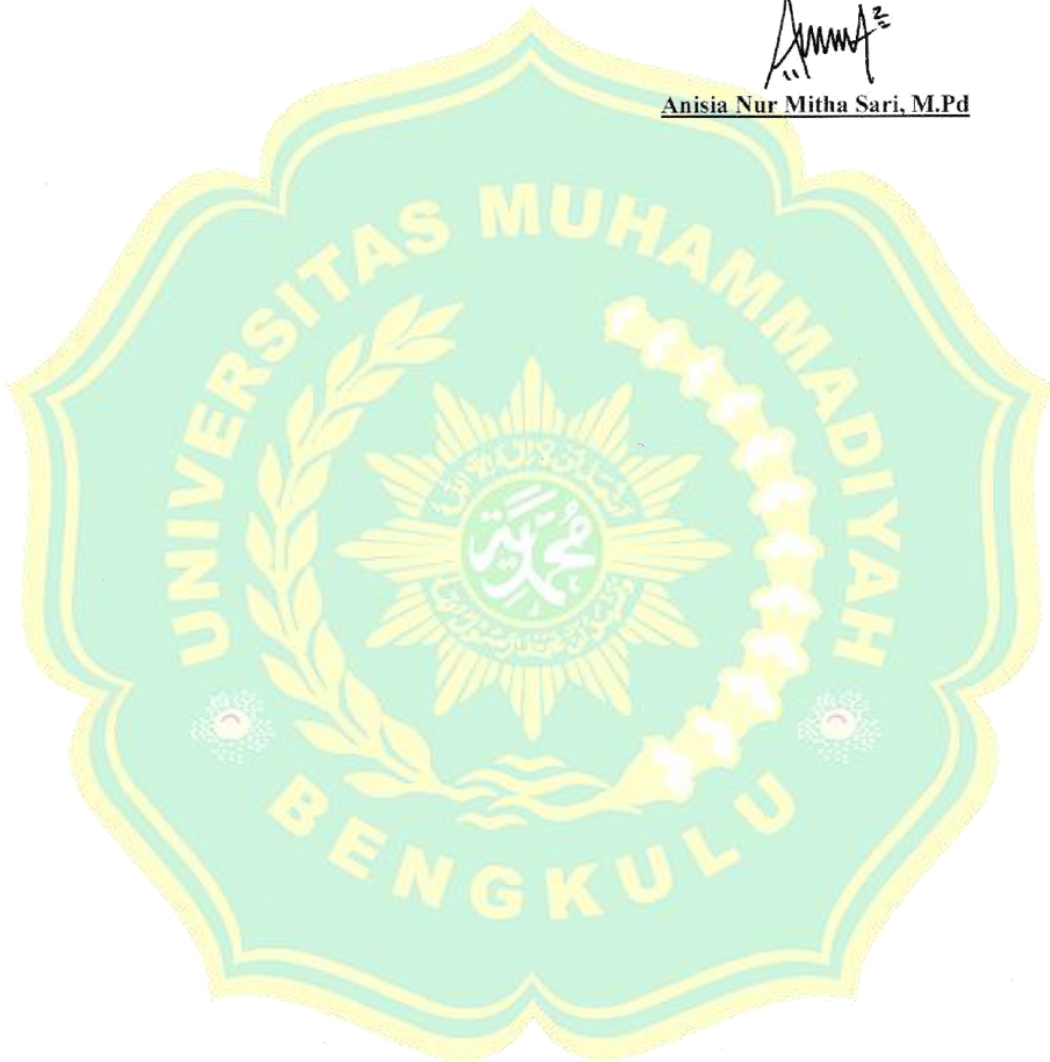
d. Instrument dapat digunakan	
-------------------------------	--

(mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan)

Bengkulu, Juli 2026
Validator,



Anisia Nur Mitha Sari, M.Pd



Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Pretest Kemampuan Berpikir Kritis

REKAPITULASI PRETEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII.A (KELAS EKSPERIMEN 1 PBL berbantuan *Pop Up Book*)

N O	NAMA	ITEM SOAL (SKOR)										JUMLA H	RAT A- RAT A
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abdurraup Ali Alfiq	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	6	0,60
2	Adelia Fadillah	1	1	0	1	1	0	1	0	2	0	7	0,70
3	Alif Fauzan Azma	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0,20
4	Amora Aulia Putri	1	0	0	0	1	1	2	1	0	0	6	0,60
5	Atsillah Qurratuaini Mulyadi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	10	1,00
6	Deli Anatasya Pizon	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0,20
7	Dheval Meifalio	0	0	1	0	1	2	1	0	0	0	5	0,50
8	Elika Anggraini	1	1	2	2	1	1	1	1	0	1	11	1,10
9	Fayyola Almira Aquindya	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	0,70
10	Febrina Tri Utami	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	0,70
11	Franjio Akhtar Benzema	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	0,40
12	Frendicha Khalin Syailah	2	1	0	0	0	1	2	0	1	1	8	0,80
13	Gaonzha Ivander Rizqullah	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4	0,40
14	Harzik Muhammad Taufik	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4	0,40
15	Hafiz Al Azzazi	3	1	2	1	1	1	1	1	0	1	12	1,20
16	Hafiz Al Misbah	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	0,60
17	Hasana Amalia	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	0,70
18	Karindra Oktaria Putri	2	0	0	0	0	0	1	0	2	2	7	0,70
19	Kartika Elisia Maishawa	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0,20
20	Kharim Benzema	1	2	0	1	0	0	1	1	0	0	6	0,60

21	Lutfhi Lingga Madaliarsa	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	0,30
22	Muhammad Abbas Kalvin	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0,20
23	Muhammad Ibbas Khairan	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0,20
24	Nabila Putri Andini	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	0,40
25	Naifah Atalitha Kautsari	0	0	0	1	1	2	3	1	2	2	12	1,20
26	Putri Azwa Al Fattah	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	0,40
27	Qiandra Abdee Al Azkha	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	1,00
28	Raka Dwi Saputra	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0,20
29	Risky Muhammad Ilham	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0,20
30	Syakirah Malaika Khodijah	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	0,20
31	Thiago Akantara	1	1	0	2	2	0	1	0	2	2	11	1,10
32	Vedro Ramadan	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	0,20
JUMLAH												179	17,90

REKAPITULASI PRETEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII.B (KELAS EKSPERIMEN 2 PBL)

N O	NAMA	ITEM SOAL (SKOR)										JUMLA H	RAT A- RAT A
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0		
1	Adwa Aulia Izzatunnisya	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	0,50
2	Afgan Afiansyah	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	4	0,40
3	Afiqah Sekar Aulia	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	4	0,40
4	Alesyah Tania Putri Erlangga	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	0,40
5	Alifa Rizki Awalita	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	0,50
6	Alwi Yasin Ardiansyah	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4	0,40
7	Chelsa	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	0,40
8	Chelsy	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	0,60
9	Danish Repaldo Wardana	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,10
10	Deo Marvel	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	0,70
11	Destiva Putri Sulistia Ningrum	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6	0,60
12	Dyah Tri Utami	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	10	1,00
13	Exxcel Al Rhazy	0	0	1	1	0	1	2	1	1	0	7	0,70
14	Ghaizan Alfarizqy	1	1	1	2	1	0	2	1	1	2	12	1,20
15	Givan Ismail	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	0,60
16	Gracio Sabhysya Al Muiez	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	0,20
17	M. Kaka Van Houten Afrianto	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	0,50
18	Marfel Anugra Saputra	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0,30
19	Marteen Zoe Barra	1	0	1	1	0	1	0	2	0	2	8	0,80
20	Nabila Azzahra	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0,10
21	Pandya Bagus Wiryawan	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	0,30
22	Rafa Ardelia Kurniawan	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0,20

REKAPITULASI PRETEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII.C (KONTROL)

N O	NAMA	ITEM SOAL (SKOR)										JUMLA H	RAT A- RAT A
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0		
1	Abdullah Muntazhar Wiranaga	1	2	2	2	0	1	0	1	0	1	10	1,00
2	Ahmad Sakha Wiratama	1	0	1	2	1	1	0	0	0	0	6	0,60
3	Amalia Nabilah	2	0	1	0	1	1	1	1	0	0	7	0,70
4	Aryenna Putri Mariwana	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	0,80
5	Aurelia Maharani	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	0,70
6	Azza Adelia Rahmani	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	0,70
7	Bisma Anggara Putra	0	1	2	2	1	0	0	1	1	1	9	0,90
8	Cahyoba Ari Juang	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	3	0,30
9	Dafinah Nailah Al Basyir	1	1	1	1	1	1	2	1	0	0	9	0,90
10	Danish Asraf Kaisar	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	0,30
11	Davina Permata Saputri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	0,80
12	Dwi Saputra	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	0,40
13	Fakhira Zahra Adilla	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	0,70
14	Fioni Lestari	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6	0,60
15	Fitra Al Akbar	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0,10
16	Hevy Balqis	1	2	2	1	1	1	0	0	1	0	9	0,90
17	Ingandanu Rusdianov	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	0,80
18	Jesika Entiansi	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0,10
19	Khoirunnissa Az Zahra Salsabila	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0,10
20	M. Dimas Habibi	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0,20
21	Muhammad Airlangga Satriadi	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	0,70
22	Nabilla Amanda	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	0,20

Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Postest Kemampuan Berpikir Kritis

REKAPITULASI PRETEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIIIA (KELAS EKSPERIMEN 1 PBL berbantuan *Pop Up Book*)

N O	NAMA	ITEM SOAL (SKOR)										JUMLA H	RAT A- RAT A
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abdurraup Ali Alfiq	3	3	3	4	1	3	2	2	4	3	28	2,80
2	Adelia Fadillah	3	3	3	4	2	0	1	3	3	4	26	2,60
3	Alif Fauzan Azma	3	4	3	3	1	0	2	2	1	3	22	2,20
4	Amora Aulia Putri	1	1	1	1	3	1	2	4	3	3	20	2,00
5	Atsillah Qurratuaini Mulyadi	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	29	2,90
6	Deli Anatasya Pizon	1	2	1	1	0	1	2	2	2	3	15	1,50
7	Dheval Meifalio	2	3	2	1	3	1	2	3	3	1	21	2,10
8	Elika Anggraini	1	4	1	4	3	2	3	2	3	2	25	2,50
9	Fayyola Almira Aquindya	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	22	2,20
10	Febrina Tri Utami	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	27	2,70
11	Franjio Akhtar Benzema	2	3	3	2	3	3	1	2	4	1	24	2,40
12	Frendicha Khalin Syailah	4	3	0	1	1	1	1	2	3	3	19	1,90
13	Gaonzha Ivander Rizqullah	3	3	1	3	1	2	4	2	3	4	26	2,60
14	Harzik Muhammad Taufik	2	0	2	1	1	2	1	1	1	1	12	1,20
15	Hafiz Al Azzazi	4	4	1	4	3	3	2	3	2	3	29	2,90
16	Hafiz Al Misbah	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	23	2,30
17	Hasana Amalia	4	3	4	3	2	3	2	3	0	2	26	2,60
18	Karindra Oktaria Putri	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	29	2,90
19	Kartika Elisia Maishawa	1	3	2	2	1	2	1	3	3	4	22	2,20
20	Kharim Benzema	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	28	2,80

N O	NAMA	ITEM SOAL (SKOR)										JUMLA H	RAT A- RAT A
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
21	Lutfhi Lingga Madaliarsa	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	25	2,50
22	Muhammad Abbas Kalvin	3	3	3	4	0	3	2	3	4	2	27	2,70
23	Muhammad Ibbas Khairan	2	2	3	1	2	2	1	3	1	2	19	1,90
24	Nabila Putri Andini	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	33	3,30
25	Naifah Atalitha Kautsari	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	32	3,20
26	Putri Azwa Al Fattah	1	3	2	0	1	2	1	3	2	4	19	1,90
27	Qiandra Abdee Al Azkha	3	3	3	3	0	3	2	2	4	4	27	2,70
28	Raka Dwi Saputra	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	25	2,50
29	Risky Muhammad Ilham	1	2	1	1	1	0	2	2	2	1	13	1,30
30	Syakirah Malaika Khodijah	1	3	0	1	1	1	1	4	3	3	18	1,80
31	Thiago Akantara	3	3	3	3	0	2	2	2	3	4	25	2,50
32	Vedro Ramadan	2	2	0	2	2	1	1	1	1	0	12	1,20
JUMLAH												748	74,80

REKAPITULASI POSTTEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII.B (KELAS EKSPERIMEN 2 PBL)

N O	NAMA	ITEM SOAL (SKOR)										JUMLA H	RAT A- RAT A
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0		
1	Adwa Aulia Izzatunnisya	3	3	0	3	1	3	2	2	4	3	24	2,40
2	Afgan Afiansyah	3	2	3	2	2	0	1	3	3	4	23	2,30
3	Afiqah Sekar Aulia	3	4	3	3	1	0	2	2	1	3	22	2,20
4	Alesyah Tania Putri Erlangga	1	1	1	1	3	1	2	4	3	3	20	2,00
5	Alifa Rizki Awalita	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	25	2,50
6	Alwi Yasin Ardiansyah	1	2	1	1	0	1	2	2	2	3	15	1,50
7	Chelsa	2	3	2	1	3	1	2	3	3	1	21	2,10
8	Chelsy	4	1	4	4	3	2	3	2	3	2	28	2,80
9	Danish Repaldo Wardana	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	22	2,20
10	Deo Marvel	3	2	2	3	2	3	2	3	1	4	25	2,50
11	Destiva Putri Sulistia Ningrum	2	3	3	2	3	3	1	4	4	1	26	2,60
12	Dyah Tri Utami	4	3	0	1	1	1	1	2	3	3	19	1,90
13	Exxcel Al Rhazy	3	3	1	3	1	2	2	2	3	2	22	2,20
14	Ghaizan Alfarizqy	2	0	2	1	1	2	1	1	1	1	12	1,20
15	Givan Ismail	4	2	0	4	1	3	2	3	2	3	24	2,40
16	Gracio Sabhysya Al Muiez	3	2	3	0	3	1	2	3	3	1	21	2,10
17	M. Kaka Van Houten Afrianto	4	3	2	3	2	3	2	3	0	2	24	2,40
18	Marfel Anugra Saputra	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	25	2,50
19	Marteen Zoe Barra	1	3	2	0	1	2	1	3	3	4	20	2,00
20	Nabila Azzahra	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	27	2,70

N O	NAMA	ITEM SOAL (SKOR)										JUMLA H	RAT A- RAT A
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
21	Pandya Bagus Wiryawan	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2	23	2,30
22	Rafa Ardelia Kurniawan	3	3	3	4	0	3	2	3	2	2	25	2,50
23	Raffardhan Athalla	2	2	3	1	2	2	1	3	1	2	19	1,90
24	Rifha Cahaya Naura	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	27	2,70
25	Risko Andestra	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	26	2,60
26	Salsa	1	3	2	0	1	2	1	3	2	4	19	1,90
27	Shakila Falisha Andini	3	3	3	3	0	3	2	2	1	4	24	2,40
28	Sigit Prasetyo	2	2	1	3	2	3	1	2	3	4	23	2,30
29	Syafani Sulu Veronica	1	2	1	1	1	0	2	2	2	1	13	1,30
30	Tasya Salsabila Gustiawan	1	1	0	1	1	1	1	2	3	3	15	1,50
31	Thameika Salvina Putri	3	3	3	3	0	2	2	2	3	4	25	2,50
32	Veinesia Mandasari	2	2	0	2	2	1	1	1	1	0	12	1,20
												696	69,60

REKAPITULASI POSTTEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII.C (KONTROL)

N O	NAMA	ITEM SOAL (SKOR)										JUMLA H	RAT A- RAT A
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abdullah Muntazhar Wiranaga	1	2	2	2	3	1	1	2	1	3	18	1,80
2	Ahmad Sakha Wiratama	3	3	4	2	2	3	1	1	2	1	22	2,20
3	Amalia Nabilah	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	27	2,70
4	Aryenna Putri Mariwanna	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	28	2,80
5	Aurelia Maharani	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	22	2,20
6	Azza Adelia Rahmani	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	25	2,50
7	Bisma Anggara Putra	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	28	2,80
8	Cahyoba Ari Juang	3	2	2	0	1	1	2	1	1	1	14	1,40
9	Dafinah Nailah Al Basyir	1	2	3	2	3	1	2	1	1	2	18	2,60
10	Danish Asraf Kaisar	0	3	2	2	3	2	1	3	1	2	19	1,90
11	Davina Permata Saputri	3	1	3	3	2	3	2	2	2	1	22	2,20
12	Dwi Saputra	2	1	2	2	0	1	1	1	1	1	12	1,20
13	Fakhira Zahra Adilla	3	0	3	2	3	0	3	3	1	2	20	2,00
14	Fioni Lestari	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	19	1,90
15	Fitra Al Akbar	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1,00
16	Hevy Balqis	3	2	4	2	2	1	2	2	1	3	22	2,20
17	Ingandanu Rusdianov	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	27	2,70
18	Jesika Entiansi	2	2	2	1	2	2	0	1	1	2	15	1,50
19	Khoirunnissa Az Zahra Salsabila	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1,00
20	M. Dimas Habibi	1	2	1	1	1	3	1	2	2	2	16	1,60
21	Muhammad Airlangga Satriadi	2	1	1	0	1	2	1	2	1	1	12	1,20
22	Nabilla Amanda	1	1	1	2	1	0	1	2	2	1	12	1,20

N O	NAMA	ITEM SOAL (SKOR)										JUMLA H	RAT A- RAT A
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
23	Naira Adeskara	2	1	2	2	3	0	1	3	2	3	19	1,90
24	Navasha Micallova	3	3	3	3	0	3	1	2	2	3	23	2,30
25	Putri Dwi Adinda	2	2	3	1	3	0	1	2	1	3	18	1,80
26	Raffa Nazhan Alifa	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	22	2,20
27	Raheel Zaim	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	22	2,20
28	Rahmat Annizam Hutahaeen	3	3	2	2	1	2	4	3	3	2	25	2,50
29	Sintia Rina Sari	2	1	2	2	0	2	1	3	2	2	17	1,70
30	Vrisel Anggelita Azura	2	3	3	2	3	2	1	2	1	0	19	1,90
31	Yusuf	2	1	2	1	2	2	2	3	0	2	17	1,70
32	Zahra Aulia	3	1	2	1	1	3	3	2	2	2	20	2,00
												620	62,00

Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Angket Kesadaran Berdemokratis Sebelum Perlakuan

REKAPITULASI ANGKET KESADARAN DEMOKRATIS SISWA SEBELUM PERLAKUAN KELAS VIII.A (KELAS EKSPERIMEN 1 PBL berbantuan *Pop Up Book*)

N O	NAMA	ITEM PERNYATAAN ANGKET (SKOR)																				JUML AH	RATA- RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Abdurraup Ali Alfiq	4	3	2	4	3	1	4	4	2	1	1	2	4	1	1	3	2	3	2	1	48	2,19
2	Adelia Fadillah	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	1	2	1	3	4	3	4	3	3	2	56	2,80
3	Alif Fauzan Azma	4	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	2	4	1	3	1	2	4	2	2	47	2,35
4	Amora Aulia Putri	3	3	4	3	1	1	4	1	4	2	1	1	1	4	4	4	1	2	4	1	49	2,45
5	Atsillah Quratuaini Mulyadi	3	3	3	2	3	2	3	1	2	4	1	2	4	2	1	3	3	4	1	1	48	2,19
6	Deli Anatasya Pizon	4	1	3	3	2	1	3	2	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	50	2,50
7	Dheval Meifalio	3	3	4	4	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	1	3	2	2	4	1	50	2,50
8	Elika Anggraini	2	4	1	3	1	1	3	2	4	3	4	1	1	3	1	3	2	3	3	1	46	2,30
9	Fayyola Almira Aquindya	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	1	2	2	3	3	2	4	2	2	50	2,50
10	Febrina Tri Utami	4	4	2	3	1	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	56	2,80
11	Franjio Akhtar Benzema	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2	1	2	3	49	2,45
12	Frendicha Khalin Syailah	3	4	4	2	2	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	1	52	2,60
13	Gaonzha Ivander Rizqullah	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	60	3,00
14	Harzik Muhammad Taufik	4	3	4	3	1	1	4	2	3	1	2	2	1	4	1	4	1	1	4	1	47	2,35
15	Hafiz Al Azzazi	3	2	1	3	1	3	3	1	4	1	2	1	1	4	1	2	2	2	1	2	42	2,10
16	Hafiz Al Misbah	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	43	2,15
17	Hasana Amalia	3	4	2	4	1	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	3	4	1	42	2,10
18	Karindra Oktaria Putri	4	3	4	2	1	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	1	57	2,85
19	Kartika Elisia Maishawa	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	68	3,40
20	Kharim Benzema	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	1	65	3,25

REKAPITULASI ANGKET BERKESADARAN DEMOKRATIS SISWA SEBELUM PERLAKUAN KELAS VIII. B (KELAS EKSPERIMEN 2 PBL)

N O	NAMA	ITEM PERNYATAAN ANGKET (SKOR)																				JUMLAH	RATA- RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Adwa Aulia Izzatunnisya	4	3	2	1	2	1	4	4	3	1	1	2	4	2	4	3	2	3	1	1	48	2,40
2	Afgan Afiansyah	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	1	2	4	1	4	3	4	2	3	1	52	2,60
3	Afiqah Sekar Aulia	2	1	2	3	2	3	2	2	1	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	1	51	2,55
4	Alesyah Tania Putri Erlangga	2	3	4	3	1	1	4	1	4	1	2	1	4	3	4	4	1	4	4	1	52	2,60
5	Alifa Rizki Awalia	3	4	3	2	3	2	3	1	2	4	1	2	4	2	1	2	3	4	2	4	47	2,35
6	Alwi Yasin Ardiansyah	4	3	3	3	2	1	3	2	1	4	3	1	2	3	1	3	2	3	1	3	48	2,40
7	Chelsa	3	2	4	3	2	1	3	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	1	4	1	45	2,25
8	Chelsy	3	4	1	3	1	1	3	2	4	3	1	1	4	3	1	1	2	3	1	1	43	2,15
9	Danish Repaldo Wardana	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	1	2	2	3	3	2	4	3	4	50	2,50
10	Deo Marvel	3	4	3	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	3	2	1	3	2	47	2,35
11	Destiva Putri Sulistia Ningrum	3	3	4	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	1	3	4	1	49	2,45
12	Dyah Tri Utami	3	3	4	2	2	1	2	3	1	3	1	3	2	1	2	3	1	3	1	2	43	2,15
13	Exxccl Al Rhazy	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	1	2	1	3	47	2,35
14	Ghaizan Alfarizqy	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	2	1	2	1	4	1	1	4	1	39	1,95
15	Givan Ismail	3	2	1	3	1	1	3	1	3	1	2	1	4	4	1	2	2	2	1	2	40	2,00
16	Gracio Sabhysya Al Muiez	2	2	1	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	2	1	2	1	4	2	39	1,95
17	M. Kaka Van Houten Afrianto	3	4	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	3	1	2	3	1	1	38	1,90
18	Marfel Anugra Saputra	4	1	4	2	1	2	3	2	1	3	4	3	1	3	4	3	2	2	4	3	46	2,30
19	Marteen Zoe Barra	3	1	3	4	2	3	1	3	4	3	1	4	1	4	3	4	1	3	2	3	53	2,65
20	Nabila Azzahra	3	4	3	1	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	1	3	4	2	4	1	53	2,65

REKAPITULASI ANGKET KESADARAN BERDEMOKRATIS SISWA SEBELUM PERLAKUAN KELAS VIII. C (KONTROL)

N O	NAMA	ITEM PERNYATAAN ANGKET (SKOR)																				JUMLA H	RATA- RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Abdullah Muntazhar Wiranaga	1	3	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	4	1	1	2	2	1	4	1	35	1,75
2	Ahmad Sakha Wiratama	3	1	1	4	3	2	1	2	3	1	1	2	1	3	2	3	4	2	3	2	43	2,15
3	Amalia Nabilah	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	1	2	4	1	2	38	1,90
4	Aryenna Putri Mariwanna	2	3	2	3	1	1	3	1	3	1	1	1	4	2	4	1	1	2	3	1	40	2,00
5	Aurelia Maharani	3	3	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	4	40	2,00
6	Azza Adelia Rahmani	2	1	3	2	2	1	3	2	1	4	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	41	2,05
7	Bisma Anggara Putra	1	3	1	3	1	1	2	2	3	1	2	3	1	2	1	3	2	1	4	1	38	1,90
8	Cahyoba Ari Juang	3	2	1	3	1	1	3	2	2	3	1	1	2	3	1	4	2	1	1	1	38	1,90
9	Dafinah Nailah Al Basyir	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	1	4	42	2,10
10	Danish Asraf Kaisar	2	4	3	2	1	2	1	2	4	3	2	2	3	1	3	3	2	1	3	2	46	2,30
11	Davina Permata Saputri	3	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	1	2	4	2	3	1	3	42	2,10
12	Dwi Saputra	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	1	3	1	2	2	1	3	1	3	1	39	1,95
13	Fakhira Zahra Adilla	1	2	4	1	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	1	2	3	4	3	46	2,30
14	Fioni Lestari	1	3	4	2	1	1	3	3	3	1	2	1	1	2	1	1	2	3	4	2	41	2,05
15	Fitra Al Akbar	3	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	1	3	4	1	2	1	2	1	1	35	1,75
16	Hevy Balqis	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	43	2,15
17	Ingandanu Rusdianov	3	3	2	4	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	4	1	37	1,85
18	Jesika Entiansi	4	4	4	4	1	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	65	3,25
19	Khoirunnissa Az Zahra Salsabila	3	4	3	2	3	1	4	3	2	3	1	1	3	1	3	4	3	2	1	3	50	2,50
20	M. Dimas Habibi	3	1	3	4	1	4	2	3	1	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	1	52	2,60

Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Kesadaran Berdemokratis Setelah Perlakuan

REKAPITULASI ANGKET KESADARAN BERDEMOKRATIS SISWA SETELAH PERLAKUAN KELAS VIIIA (KELAS EKSPERIMEN 1 PBL berbantuan *Pop Up Book*)

N O	NAMA	ITEM PERNYATAAN ANGKET (SKOR)																				JUMLA H	RATA- RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Abdurraup Ali Alfiq	4	4	3	3	1	1	4	2	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	61	3,05
2	Adelia Fadillah	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	54	2,70
3	Alif Fauzan Azma	3	3	2	4	1	2	4	1	3	2	1	2	4	3	2	4	1	4	4	3	53	2,65
4	Amora Aulia Putri	4	4	3	4	1	1	4	1	4	3	1	1	4	3	4	4	1	4	4	3	58	2,90
5	Atsillah Quratuaini Mulyadi	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	59	2,95
6	Deli Anatasya Pizon	3	3	2	4	1	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	2	3	4	2	50	2,50
7	Dheval Meifalio	3	3	4	3	2	2	1	1	1	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	53	2,65
8	Elika Anggraini	3	4	1	3	1	1	3	2	3	1	1	1	4	1	1	3	2	3	3	2	43	2,15
9	Fayyola Almira Aquindya	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	2	52	2,60
10	Febrina Tri Utami	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	48	2,40
11	Franjio Akhtar Benzema	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	3	3	2	52	2,60
12	Frendicha Khalin Syailah	3	3	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	3	4	2	3	3	3	44	2,20
13	Gaonzha Ivander Rizqullah	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	59	2,95
14	Harzik Muhammad Taufik	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	50	2,50
15	Hafiz Al Azzazi	4	4	1	3	1	1	3	2	3	1	1	1	4	4	1	3	2	3	4	1	47	2,35
16	Hafiz Al Misbah	4	4	1	3	2	1	3	2	1	3	1	1	4	2	4	4	3	3	4	1	51	2,55
17	Hasana Amalia	3	3	2	3	1	1	2	2	2	3	1	1	4	2	2	4	3	4	4	3	50	2,50
18	Karindra Oktaria Putri	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	60	3,00
19	Kartika Elisia Maishawa	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	51	2,05
20	Kharim Benzema	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	60	3,00

REKAPITULASI ANGKET KESADARAN DEMOKRATIS SISWA SETELAH PERLAKUAN KELAS VIII.B (KELAS EKSPERIMEN 2 PBL)

N O	NAMA	ITEM PERNYATAAN ANGKET (SKOR)																				JUMLA H	RATA - RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Adwa Aulia Izzatunnisya	4	4	3	3	1	1	4	2	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	61	3,05
2	Afgan Afiansyah	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	54	2,70
3	Afiqah Sekar Aulia	3	3	2	4	1	2	4	1	3	2	1	2	4	3	2	4	1	4	4	3	53	2,65
4	Alesyah Tania Putri Erlangga	4	4	3	4	1	1	4	1	4	3	1	1	4	3	4	4	1	4	4	3	58	2,90
5	Alifa Rizki Awalia	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	59	2,95
6	Alwi Yasin Ardiansyah	3	3	2	4	1	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	2	3	4	2	50	2,50
7	Chelsa	3	3	4	3	2	2	1	1	1	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	53	2,65
8	Chelsy	3	4	1	3	1	1	3	2	3	1	1	1	4	1	1	3	2	3	3	2	43	2,15
9	Danish Repaldo Wardana	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	2	52	2,60
10	Deo Marvel	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	49	2,45
11	Destiva Putri Sulistia Ningrum	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	3	3	2	49	2,45
12	Dyah Tri Utami	3	3	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	3	4	2	3	3	3	44	2,20
13	Exxcel Al Rhazy	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	60	3,00
14	Ghaizan Alfarizqy	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	50	2,50
15	Givan Ismail	4	4	1	3	1	1	3	2	3	1	1	1	4	4	1	3	2	3	4	1	47	2,35
16	Gracio Sabhysya Al Muiez	4	4	1	3	2	1	3	2	1	3	1	1	4	2	4	4	3	3	4	1	51	2,55
17	M. Kaka Van Houten Afrianto	3	3	2	3	1	1	2	2	2	3	1	1	4	2	2	4	3	4	4	3	50	2,50
18	Marfel Anugra Saputra	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	60	3,00
19	Marteen Zoe Barra	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	53	2,65
20	Nabila Azzahra	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	60	3,00

REKAPITULASI ANGKET KESADARAN DEMOKRATIS SISWA SETELAH PERLAKUAN KELAS VIII.C (KONTROL)

N O	NAMA	ITEM PERNYATAAN ANGKET (SKOR)																				JUMLAH	RATA- RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Abdullah Muntazhar Wiranaga	4	4	3	3	1	1	4	2	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	61	3,05
2	Ahmad Sakha Wiratama	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	47	2,35
3	Amalia Nabilah	3	3	2	4	1	2	4	1	3	2	1	2	4	3	2	4	1	4	4	3	41	2,05
4	Aryenna Putri Mariwana	4	4	3	4	1	1	4	1	4	3	1	1	4	3	4	4	1	4	4	3	42	2,10
5	Aurelia Maharani	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	50	2,50
6	Azza Adelia Rahmani	3	3	2	4	1	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	2	3	4	2	44	2,20
7	Bisma Anggara Putra	3	3	4	3	2	2	1	1	1	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	53	2,65
8	Cahyoba Ari Juang	3	4	1	3	1	1	3	2	3	1	1	1	4	1	1	3	2	3	3	2	40	2,00
9	Dafinah Nailah Al Basyir	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	2	52	2,60
10	Danish Asraf Kaisar	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	42	2,10
11	Davina Permata Saputri	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	3	3	2	41	2,05
12	Dwi Saputra	3	3	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	3	4	2	3	3	3	49	2,45
13	Fakhira Zahra Adilla	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	60	3,00
14	Fioni Lestari	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	55	2,75
15	Fitra Al Akbar	4	4	1	3	1	1	3	2	3	1	1	1	4	4	1	3	2	3	4	1	39	1,95
16	Hevy Balqis	4	4	1	3	2	1	3	2	1	3	1	1	4	2	4	4	3	3	4	1	51	2,55
17	Ingandanu Rusdianov	3	3	2	3	1	1	2	2	2	3	1	1	4	2	2	4	3	4	4	3	50	2,50
18	Jesika Entiansi	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	53	2,65
19	Khoirunnissa Az Zahra Salsabila	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	53	2,65
20	M. Dimas Habibi	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	60	3,00

Lampiran 15 Dokumentasi kegiatan pembelajaran

1. PBL bantuan Pop up book

Gambar Pembelajaran PBL berbantuan Pop Up Book di Kelas VIII A SMPN 01 Lebong



Gambar 1 guru menjelaskan materi menggunakan media pop up book



Gambar Siswa berdiskusi tentang menggunakan pop up book

2. PBL

Gambar Pembelajaran PBL Kelas VIII B SMPN 01 Lebong



Gambar 1 guru menjelaskan



Gambar 2 Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas dari materi yang sudah di jelaskan

3. Konvensional (kontrol)

Dokumen Pembelajaran di SMP N 01 Lebong pada Kelas VIII C Sebagai Kelas Kontrol



Gambar 1 guru menjelaskan materi



Gambar 2 siswa mendengarkan penjelasan materi



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 01 LEBONG
SEKOLAH RUJUKAN AKREDITASI A

Email : smpnegeri01lebong@gmail.com

Website : <http://smpn1lebong.com>

Alamat : Kelurahan Pasar Muara Aman Telp/Fak. (0738) 21086



NPSN : 10701991

NSS : 201260702001

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 4602/1.22.16.04/SMP N 01/KS/2026

Dasar : Surat izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Nomor : 485/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026, Tanggal 22 Juli 2026, Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala SMP N 01 Lebong dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YESI SUSILAWATI
NPM : 2386110010
Program Studi : Pedagogi
Jenjang : S-2 (Program Magister)
Fakultas : FKIP

Telah melakukan penelitian dari tanggal 23 Juni 2026 s.d 23 Agustus 2026. Dalam rangka penelitian yang berjudul: **"Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Pop Up Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kesadaran Demokrasi Siswa di SMPN 01 Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 24 Agustus 2026

Kepala Sekolah


DAHMAN KENEDI, M.Pd
NIP.19790911 200501 1 003